

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA**



SKRIPSI

**ANALISIS MEKANISME PENGGUNAAN
SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT (SAP) DAN
RENCANA KERJA ANGGARAN PERUSAHAAN(RKAP)
GUNA MEMPERLANCAR PEMENUHAN KEBUTUHAN
PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK**

Oleh :

NOFITASARI

NRP 462190219

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2023

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA**



SKRIPSI

**ANALISIS MEKANISME PENGGUNAAN
SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT (SAP) DAN
RENCANA KERJA ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP)
GUNA MEMPERLANCAR PEMENUHAN KEBUTUHAN
PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

Oleh :

NOFITASARI

NRP 462190219

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2023

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : NOFITASARI
NRP : 462190219
Program Pendidikan : KALK
Judul : ANALISIS MEKANISME PENGGUNAAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT* GUNA MEMPERLANCAR PEMENUHAN KEBUTUHAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK

Jakarta, 27 Juni 2023

Pembimbing Utama

Dr. Eka Budi Tjahjono, S.H., M.H.

Pembina Tk.1 (IV/b)

NIP. 19590316 198503 1 001

Pembimbing Pendamping

Imam Fahrudin, S.Si., M.Sc.

Penata (III/c)

NIP. 19881120 201503 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasdini, S.Si.T., M.MTr.

Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 19831227 200812 2 002

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NOFITASARI
NRP : 462190219
Program Pendidikan : KALK
Judul : ANALISIS MEKANISME PENGGUNAAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT (SAP)* DAN RENCANA KERJA ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) GUNA MEMPERLANCAR PEMENUHAN KEBUTUHAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK

Jakarta, 21 Juli 2023

Ketua Penguji

M. Yusuf/SE., M.M.

Pembina (IV/a)

NIP. 19591212 198403 1 007

Anggota Penguji

Derma watty Sihombing, SE., MM.

Penata (III/c)

NIP. 19840316 201012 2 002

Anggota Penguji

Imam Fahcruddin, S.Si., M.Sc.

Penata (III/c)

NIP. 19881120 201503 1 001

Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selas dini, S.Si.T., M.MTr.

Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 19831227 200812 2 002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS MEKANISME PENGGUNAAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT (SAP)* DAN RENCANA KERJA ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) GUNA MEMPERLANCAR PEMENUHAN KEBUTUHAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK”**

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Diploma IV bagi taruna program studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.

Pada kesempatan ini dengan rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberi bantuan baik secara moril maupun materil secara langsung ataupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada yang saya hormati :

1. Bapak Ahmad Wahid, ST.,MT., M.MAR.E, selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
2. Ibu Dr. Vidya Selasdini, S.Si.T., M.MTr. selaku ketua jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
3. Bapak Dr. Eka Budi Tjahjono, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu dan ilmunya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Imam Fahcruddin, S.SI., M.SC., M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang sangat sabar dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Ibu dosen dan staf karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta yang telah membantu selama perkuliahan berlangsung, serta memberikan ilmu dan fasilitas yang berkenaan dengan selesainya tugas penelitian ini.
6. Seluruh karyawan PT Pupuk Indonesia Logistik yang telah memberikan ilmu dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan praktek darat.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan banyak dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Bapak M. Tony Houston yang telah memberikan semangat, motivasi dan banyak membantu dalam proses pengumpulan data guna menyelesaikan penelitian ini.

9. Mba Meilisa Amin, Mba Sherry Haryani yang juga banyak membantu dalam proses pengumpulan data guna menyelesaikan penelitian ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti menerima dengan tangan terbuka atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga tugas akhir ini, dapat berguna bagi penulis dan dapat menjadi wawasan tambahan bagi para pembaca.

Jakarta, 27 Juni 2023

Yang menyatakan,

Nofitasari

NRP 462190219

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Maksud dan Tujuan Penyusunan Skripsi	4
F. Sistematika Penulisan Skripsi	4

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Definisi Operasional	7
B. Teori	7
C. Kerangka Pemikiran.....	20

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	22
B. Metode Pendekatan	22
C. Sumber Data.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	29
B. Analisis Data	48
C. Alternatif Pemecahan Masalah	53
D. Evaluasi Terhadap Alternatif Pemecahan Masalah.....	55
E. Pemecahan Masalah.....	58

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>System Application and Product (SAP)</i> icon	13
Gambar 2.2 Tampilan awal <i>System Application and Product</i>	13
Gambar 2.3 Tampilan pengisian nama pengguna dan kata sandi	14
Gambar 2.4 Tampilan sebelum pengisian data	14
Gambar 2.5 Tampilan pengisian data	15
Gambar 2.6 Indikator hijau	15
Gambar 2.7 Notifikasi <i>Budget Exceeded</i>	16
Gambar 2.8 Tampilan <i>PDF Purchase Requestition</i>	17
Gambar 2.9 Gambar kerangka pemikiran	20
Gambar 4.1 Struktur organisasi PT Pupuk Indonesia Logistik	32
Gambar 4.2 Penetapan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2022 .	46
Gambar 4.3 Contoh <i>annual budget exceeded</i>	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel pengguna *System Application and Product (SAP)*

Tabel 4.2 Tabel pertanyaan wawancara dengan narasumber

Tabel 4.3 Tabel Analisa Wawancara

Tabel 4.4 Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2022

Tabel 4.6 Selisih penetapan anggaran 2022

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara penggunaan *System Application and Product*

Lampiran 2 Wawancara dengan staf departemen pemeliharaan

Lampiran 3 Wawancara dengan *Senior Vice Presiden* Administrasi keuangan
dan umum

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Teknologi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dan keberhasilan suatu perusahaan. Teknologi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, teknologi juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan, serta membuka peluang pasar baru. Selain itu, teknologi juga dapat membantu perusahaan menjadi lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Namun, teknologi juga dapat menimbulkan tantangan, seperti kebutuhan untuk mengelola risiko keamanan dan privasi data, serta mengelola perubahan dalam model bisnis yang disebabkan oleh teknologi tersebut. Hal tersebut yang telah diterapkan pada PT Pupuk Indonesia Logistik yang bergerak di bidang pelayaran dan jasa angkutan laut sehingga menuntut perusahaan untuk beroperasi dan berkompetensi lebih baik.

Perusahaan pelayaran adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi laut, yaitu mengirim barang dan orang dari satu tempat ke tempat lain menggunakan kapal. Perusahaan pelayaran bertanggung jawab untuk mengoperasikan, memelihara, dan mengembangkan kapal-kapalnya serta mengelola perdagangan laut. Perusahaan pelayaran juga sering menyediakan layanan penyimpanan barang, fasilitas *transshipment*, dan layanan pemindahan barang ke darat. Perusahaan pelayaran dapat berupa perusahaan publik maupun perusahaan swasta. Perusahaan pelayaran publik biasanya dikelola oleh pemerintah, sedangkan perusahaan pelayaran swasta dioperasikan oleh individu atau kelompok individu yang memiliki modal. Perusahaan pelayaran memiliki peran penting dalam perdagangan internasional karena merupakan salah satu moda transportasi utama untuk mengangkut barang-barang dari satu negara ke negara lain.

PT Pupuk Indonesia Logistik merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang berada di bawah naungan BUMN dan merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia. Sebelum adanya sistem manajemen di PT Pupuk Indonesia, pengumpulan dan pengolahan data masih dilakukan secara manual, namun atas peraturan baru dari PT Pupuk Indonesia dalam rangka memfasilitasi pelaporan terpusat telah menerapkan sistem yang disebut *System Application and Product (SAP)*.

System, application, and product (SAP) adalah perusahaan teknologi informasi yang didirikan di Jerman pada tahun 1972. *System, application, and product (SAP)* menyediakan perangkat lunak yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengelola bisnis mereka, termasuk aktivitas pemasaran, penjualan, pengiriman, dan keuangan.

System, application, and product (SAP) mengembangkan sistem terintegrasi yang disebut *SAP ERP (Enterprise Resource Planning)*, yang merupakan platform perangkat lunak bisnis terkemuka di dunia. *SAP ERP (Enterprise Resource Planning)* menyediakan solusi yang terintegrasi untuk mengelola semua aspek bisnis, termasuk perencanaan sumber daya, logistik, produksi, pembelian, penjualan, keuangan, dan sumber daya manusia.

Tujuannya jelas, *System, application, and product (SAP)* membuat semua aktivitas manajemen, pemantauan, dan pengolahan informasi menjadi jauh lebih efektif dan efisien dari sebelumnya. Seperti yang sudah peneliti amati dalam kegiatan di PT Pupuk Indonesia Logistik menggunakan *System, application, and product (SAP)* peneliti menemukan beberapa kendala pada Sumber Daya Manusia yang menggunakan *System, application, and product (SAP)* mengalami ketidakpahaman dalam penggunaan aplikasi tersebut, karyawan masih banyak bertanya kepada karyawan lainnya sehingga kinerja karyawan cenderung tidak optimal, ditambah minimnya pelatihan dalam penggunaan *System, application, and product (SAP)* hal ini sangat diwajarkan karena dalam pelatihan tersebut diperlukan biaya yang cukup tinggi sehingga dapat menimbulkan beban perusahaan. Selain itu terdapatnya kekurangan anggaran yang ditetapkan didalam *System, application, and product (SAP)* seperti yang diketahui Anggaran dapat diinterpretasikan sebagai paket pernyataan perkiraan penerimaan dan pengeluaran yang di harapkan akan terjadi

dalam satu atau beberapa periode mendatang.¹ Akibat dari kekurangan anggaran yang terjadi sehingga dokumen yang sudah di unggah sebelumnya tidak diterima oleh sistem, hal ini sangat berpengaruh bagi perusahaan dikarenakan apabila kendala diatas terjadi maka proses kegiatan di dalam perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengamati proses penggunaan sistem, keterbatasan penggunaan sistem dan solusi untuk mengatasi kendala tersebut saat melakukan Praktek Darat di PT Pupuk Indonesia Logistik dan menuliskannya dalam tugas akhir berjudul "**ANALISIS MEKANISME PENGGUNAAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT (SAP)* DAN RENCANA KERJA ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) GUNA MEMPERLANCAR PEMENUHAN KEBUTUHAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK.**"

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan judul dan latar belakang tersebut, peneliti memaparkan identifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Tingginya biaya lisensi, biaya pelatihan, dan biaya pengembangan yang dapat menjadi beban cukup berat untuk perusahaan.
2. Kurangnya kompetensi sumber daya manusia dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* sehingga kinerja karyawan kurang optimal.
3. Kurangnya anggaran yang ditetapkan pada sistem sehingga dokumen tidak dapat diproses karena habisnya anggaran.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kompetensi sumber daya manusia dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* sehingga kinerja karyawan kurang optimal.
2. Kurangnya anggaran yang ditetapkan pada sistem sehingga dokumen tidak dapat diproses karena habisnya anggaran.

¹ Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik*, Erlangga, Yogyakarta, 2005, hlm. 163.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, dapat diambil beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Apa yang menjadi penyebab kurangnya kompetensi sumber daya manusia dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* ?
2. Mengapa penetapan anggaran yang ditetapkan dalam *System Application and Product (SAP)* mengalami kekurangan ?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penulisan penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penyebab kurangnya kompetensi sumber daya manusia dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)*.
- b. Untuk mengetahui penyebab kurangnya penetapan anggaran dalam *System Application and Product (SAP)*.
- c. Sebagai syarat kelulusan program studi D-IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Untuk menyusun mekanisme penggunaan *System Application and Product (SAP)* sehingga dapat memperlancar kinerja di PT Pupuk Indonesia Logistik.

b. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi PT Pupuk Indonesia Logistik dalam melaksanakan penggunaan *System Application and Product (SAP)* agar memperlancar kinerja di PT Pupuk Indonesia Logistik.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Dalam penulisan skripsi dibagi dalam lima bab, dimana setiap bab saling berkaitan satu sama lain. Penulisan skripsi disajikan sesuai dengan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penulisan judul, yang menyajikan kondisi yang ditemukan di PT Pupuk Indonesia Logistik, sebab-sebab mengapa masalah yang dipersoalkan perlu diteliti. Kemudian penulis mengidentifikasi masalah, membatasi masalah yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki dan pengalaman yang diperoleh, dan kemudian merumuskan masalah tersebut. Selain itu terdapat tujuan dan manfaat dari penelitian skripsi ini serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang definisi operasional yang terkait dengan masalah. Teori yang memuat uraian ilmu pengetahuan yang terdapat dalam kepustakaan dan ilmu pengetahuan pendukung serta dikaitkan dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas, selain itu terdapat kerangka pemikiran mengenai masalah yang timbul di PT Pupuk Indonesia Logistik, dan disertakan juga bagan alur pemikiran yang melandasi pembuatan skripsi. Selain itu terdapat hipotesis dari penulisan skripsi.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat dalam pelaksanaan penelitian, metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian, memuat sumber data dari penelitian dan teknik pengumpulan data dari skripsi, teknik analisis data yang menerangkan tentang metode yang digunakan untuk menganalisa data yang telah diperoleh. Metode yang dipakai dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi data serta analisis data pada skripsi, setelah data dan masalah ditemukan dapat dicari alternatif pemecahan masalah yang akan ditentukan kembali dievaluasi terhadap alternatif pemecahan masalah, uraian hasil penelitian dan pemecahan masalah guna memberikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* sehingga dapat mengoptimalkan kinerja pada perusahaan PT Pupuk Indonesia Logistik.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari penyebab timbulnya masalah, akibat yang ditimbulkan serta pemecahan dari masalah tersebut. Dan juga terdapat saran-saran sebagai petunjuk untuk mengatasi masalah dan kendala yang dihadapi oleh objek penelitian atau manusia pada umumnya berdasarkan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. DEFINISI OPERASIONAL

Guna menghindari penafsiran yang berbeda bagi pembaca dan peneliti, maka peneliti menjabarkan beberapa istilah yang sering peneliti gunakan:

1. *System Application and Product (SAP)* adalah suatu perangkat lunak yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif.²
2. Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan, Mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi, menjadikan maksimal, Optimalisasi berarti pengoptimalan.³
3. Kecakapan hidup sebagai kontinum pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan oleh seseorang untuk berfungsi secara independen dalam kehidupan.⁴
4. Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.⁵

B. TEORI

1. Analisis

Definisi analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah menjadi bagian bagian. Sehingga, susunan tersebut tampak jelas dan kemudian bisa ditangkap maknanya atau dimengerti duduk perkaranya. Diantaranya :

- a. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan lainnya).
- b. Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dan sebagainya).
- c. Aktivitas penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya.⁶

² Dewanto Falahah dan Wawan, *ERP (Enterprice Resource Planning) Menyelaraskan Tekonologi Informasi dengan Strategi Bisnis*, Bandung, 2007, hlm. 171.

³ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita Media Press, Jakarta, 2015, hlm.562.

⁴ Imam Maward, *Pendidikan Life Skill Berbasis Budaya Nilai-Nilai Islami*, Surabaya, 2012, hlm.287.

⁵ Sugiyono *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm.257.

⁶ Aan Komariah, Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.200.

Definisi lain menurut Abdul Majid Analisis adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan).⁷

Analisis terhadap sistem informasi menjadi bagian khusus dari kajian analisis. Pendapat dari James Wetherbe mengusulkan Analisis *PIECES* (*Performance, Information, Economy, control, Eficiency, dan Service*) dalam bukunya yang merupakan teknik untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem informasi. Dari analisis ini akan menghasilkan identifikasi masalah utama dari suatu sistem serta memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Sehingga menjadi acuan dalam proses pelaksanaan ataupun pengelolaan lebih lanjut. James menuturkan analisis *PIECES* memiliki enam identifikasi permasalahan yang diantaranya:

- a. *Performance*. Indikator permasalahan yang terkait dengan *performance* adalah :
 - 1) Produksi
 - 2) Waktu respon
- b. *Information*. Indikator permasalahan yang terkait dengan *information* adalah :
 - 1) *Output Information*
 - 2) *Input Information*
 - 3) Data Tersimpan
- c. *Economics*. Indikator permasalahan yang terkait dengan *economics* adalah:
 - 1) Biaya
 - 2) Keuntungan
- d. *Control*. Indikator permasalahan yang terkait dengan kontrol adalah :
 - 1) Keamanan Lemah
 - 2) Keamanan Berlebihan
- e. *Efficiency*. Indikator permasalahan yang terkait dengan *efficiency* adalah sumber daya.
- f. *Service*. Indikator permasalahan yang terkait dengan *service* adalah layanan sistem.⁸

Kegiatan analisis bisa diimplementasikan untuk memperoleh pemahaman dan pengkajian atas sesuatu, sehingga dihasilkan proses pemecahan masalah yang diharapkan. Berdasarkan teori analisis tersebut, penulis mengaitkan kegiatan analisis ke dalam penelitian ini, dalam upaya untuk menganalisis penggunaan *System Application and Product (SAP)* guna memperlancar pemenuhan kebutuhan PT Pupuk Indonesia Logistik.

⁷ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran Remaja*, Rosdakarya, Bandung.2013, hlm.53.

⁸ Wetherbe, James, *PIECES Analysis*, 2012, hlm.4.

2. Mekanisme Penggunaan *System Application and Product (SAP)*

Mekanisme berasal dari kata dalam bahasa Yunani *mechane* yang memiliki arti instrumen, mesin pengangkat beban, perangkat, peralatan, untuk membuat sesuatu, dan dari kata *mechos* yang memiliki arti sarana dan cara menjalankan sesuatu. Menurut istilah mekanisme memiliki banyak pengertian yang dapat dijelaskan menjadi 4 pengertian. Pertama mekanisme adalah pandangan bahwa interaksi bagian-bagian dengan bagian-bagian lainnya dalam suatu keseluruhan atau sistem secara tanpa disengaja menghasilkan kegiatan atau fungsi-fungsi sesuai dengan tujuan. Kedua, mekanisme adalah teori bahwa semua gejala dapat dijelaskan dengan prinsip-prinsip yang dapat digunakan untuk menjelaskan mesin-mesin tanpa bantuan inteligensi sebagai suatu sebab atau prinsip kerja. Ketiga, mekanisme adalah teori bahwa semua gejala alam bersifat fisik dan dapat dijelaskan dalam kaitan dengan perubahan material atau materi yang bergerak. Keempat, mekanisme adalah upaya memberikan penjelasan mekanis yakni dengan gerak setempat dari bagian yang secara intrintik tidak dapat berubah bagi struktur internal benda alam dan bagi seluruh alam.⁹

Sedangkan pendapat lain oleh Moenir mengatakan mekanisme ialah rangkaian kerja alat yang digunakan dengan tujuan guna penyelesaian suatu masalah yang berhubungan dengan proses kerja, tujuannya agar mendapatkan hasil yang maksimal.¹⁰

Mekanisme pada dasarnya merupakan sebuah kata serapan yang berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *mechane* (yang artinya sebuah instrumen, perangkat beban, peralatan, perangkat) dan kata *mechos* (yang artinya sebuah metode, sarana, dan teknis menjalankan suatu fungsi)¹¹

Sehubungan dari pada mekanisme yang digunakan terhadap sistem menurut Rina dan Fatkhur Pengertian sistem adalah sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antara objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan. Dengan demikian, secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain.¹²

⁹ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Gramedia, Jakarta, 1996, hlm.612-613.

¹⁰ Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010, hlm.88.

¹¹ Lorens Bagus, op.cit, hlm.6.

¹² Rina Firliana dan Fatkhur Rohman, *Aplikasi Sistem Informasi Absensi Mahasiswa dan Dosen*, Kediri, 2019

Pendapat lain dari dalam buku yang berjudul Konsep Sistem Informasi, Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.¹³

Sistem adalah suatu kesatuan dari unsur-unsur atau komponen- komponen yang memiliki fungsi berbeda-beda namun saling berketergantungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan definisi sistem, kita dapat memahami bahwa sesuatu dapat dinyatakan sebagai sistem apabila memenuhi syarat- syarat sebagai berikut.

- a. Sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan tujuan.
- b. Elemen sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan.
- c. Adanya hubungan di antara elemen sistem.
- d. Unsur dasar dari proses (arus informasi, energi, dan material) lebih penting dari pada elemen sistem.
- e. Tujuan organisasi lebih penting dari pada tujuan elemen

Pada prinsipnya, sistem terdiri atas komponen- komponen atau fungsi utama sebagai berikut :

- a. Masukan (*Input*), mencakup elemen-elemen yang bertugas dalam pemasukan (*entry*) ke dalam sistem untuk diproses lebih lanjut. Misalnya, bahan mentah, energi, data, dan upaya-upaya orang yang dibutuhkan untuk diproses lebih lanjut.
- b. Pemrosesan/Transformasi (*Processing*), melibatkan proses transformasi yang mengonversi atau mengubah masukan menjadi keluaran di dalam sistem. Misalnya, proses pengolahan bahan baku dalam suatu industri manufaktur, proses pernafasan manusia, perhitungan-perhitungan data, dan lain-lain.
- c. Keluaran (*Output*), mencakup elemen-elemen hasil transformasi melalui berbagai proses pengolahan yang ada dalam sistem sebagaimana yang dikehendaki. Misalnya, berbagai jenis produk susu olahan, pelayanan pelayanan, hasil perhitungan tertentu, dan lain-lain.¹⁴

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur- prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.¹⁵

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi

¹³ Jeperson Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*, CV Budi Utama, Yogyakarta, 2015, hlm.2.

¹⁴ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data dengan IBM SPS Statistic 25)*, Deepublish, Yogyakarta, 2019, hlm.2

¹⁵ Jerry FitzGerald, Andra F. FitzGerald, Warren D. Stalling. Jr , *Fundamental of System Analysis*, John Willey & Sons, New York, 1981, hlm.20

yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan kepada pihak luar tertentu.¹⁶

ERP (Enterprise Resource Planning) sebagai suatu aplikasi terintegrasi yang menjadi kerangka untuk mengubah dan membantu proses pembangunan fondasi sistem informasi di dalam suatu organisasi, baik terimplementasi dalam skala besar maupun bertahap. Implementasi dari *ERP (Enterprise Resource Planning)* harus didukung oleh proses (*BPR Business Process Reengineering*) yang tepat dan terkoordinasi dengan baik.¹⁷

System, application, and product (SAP) menyediakan berbagai produk tambahan yang dapat diklasifikasikan, yaitu:

- a. *Add-in*: fungsional detail untuk menambah kemampuan komponen yang sudah ada. *Add-in* mengakomodir kebutuhan user yang terlalu spesifik jika harus dipenuhi produk utama.
- b. *Add-on*: komponen yang disediakan oleh vendor, pihak ketiga, atau konsumen untuk menambahkan fungsionalitas produk utama. *Add-on* dapat disatukan dengan produk utama dan diselaraskan konfigurasinya dengan aplikasi utama.
- c. *Bolt-on*: Aplikasi pihak ketiga dengan fungsionalitas tambahan yang tidak disediakan oleh produk vendor, atau yang dipilih untuk digunakan oleh konsumen ketika memilih solusi *ERP (Enterprise Resource Planning) vendor*. *Bolt-on* tersebar dalam berbagai jenis sistem mulai dari sistem untuk menghasilkan laporan laporan (*report generator*) hingga sistem logistik yang utuh.

System, application, and product (SAP) merupakan sistem yang besar, serta sangat komplis sehingga sering dianggap rumit. Implementasinya tidak mudah dan dapat memakan biaya yang cukup mahal. Besarnya biaya ini diharapkan dapat terbayarkan dengan berbagai manfaat pentingnya yang diperoleh dari keberhasilan implementasi. *System, application, and product (SAP)* menjual produk utama. *System, application, and product (SAP) ERP (Enterprise Resource Planning)* dengan harga dan kondisi yang sesuai dengan kesepakatan dengan konsumennya. Harga yang sebenarnya sangat bergantung kepada negosiasi antara *System, application, and product (SAP)* dengan konsumen. Harga ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya jumlah user dan jumlah modul. Biaya implementasi *System, application, and product (SAP)* dipengaruhi oleh berbagai faktor sebagai berikut:

- a. Kerangka waktu: Lama waktu implementasi bergantung kepada kondisi perusahaan, banyaknya modul yang akan digunakan dan berbagai faktor lainnya.
- b. Orang: Jumlah orang yang terlibat tergantung besar kecilnya modul dan kondisi perusahaan.
- c. *Hardware*: Jumlah *hardware* yang digunakan juga tergantung pada besar kecilnya lingkungan. *SAP* dalam masing-masing sistem juga terdiri dari banyak modul. Contohnya *SAP ECC* yang populer dan sudah digunakan

¹⁶ Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*. Andi, Yogyakarta, 2012, hlm.20

¹⁷ Widjaya, *Enterprise Resource Planning*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012, hlm.5

hampir sebagian besar perusahaan-perusahaan kelas dunia untuk mendukung kegiatan bisnis prosesnya sehari-hari.¹⁸

*SAP AG started operations in 1972 and became successful in the 1980s with their SAP R/2 solution. The company name, SAP, stands for Systems, Applications and Products in Data Processing. After the introduction of SAP R/3 in 1992, SAP AG became the world's leading vendor of standard application software.*¹⁹

*SAP R/3 was the business solution that placed SAP in its leadership position and led to the company becoming extremely successful in the 1990s. The introduction of release 3.1 of R/3 in 1996 provided the first SAP Internet-enabled solutions. In 1998 SAP transformed from a single-product company to a global business solutions company. The "first draft" of the mySAP.com strategy was introduced in 1999. The first years of the new millennium (2001–2003) were the ones in which mySAP.com was adapting and reinventing itself; the solid technological foundation was improved by the introduction of the SAP Web Application Server, which enables running programs either on an ABAP or on top of a Java engine (J2EE). During these years mySAP.com was also getting ready for the massive deployment and benefits offered by a new Web services-based architecture, which is now represented by a reality integration platform known as SAP NetWeaver.*²⁰

*Enterprise Resource Planner (commonly known as ERP) software is a concept that started in the 1970s and was meant to provide computerized solutions for integrating and automating business processes across companies' back offices, such as the financial, logistics, or human resources departments. The idea behind ERP was that companies could see a cost reduction and better efficiency in the way they operated with their business partners (customers, providers, banks, authorities, etc.) and also in the way their users could access and process the information. From that concept, there were already several solutions in the market during the 1980s and beginning of the 1990s. The adoption of ERP software revolutionized the way companies conduct their traditional business.*²¹

System Application and Product (SAP) merupakan aplikasi yang dapat mengintegrasikan berbagai kebutuhan dan berbagai hubungan dalam operasional dan bisnis perusahaan. System Application and Product (SAP) dianggap sebagai alat yang sangat membantu karena berbagai hal yang berkaitan dengan operasional perusahaan terintegrasi hanya dengan satu

¹⁸ Op.cit, Dewanto Falahah, 56

¹⁹ Jose Antonio Hernandez, *SAP R/3 Handbook, Third Edition*, The McGraw-Hill Companies, California, 2006, hlm.8

²⁰ Ibid, Jose Antonio Hernandez, hlm.8

²¹ Ibid, Jose Antonio Hernandez, hlm.8

perangkat lunak sehingga pengaturannya juga akan lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan cara manual.²²

System application and product (SAP) digunakan untuk pemenuhan kebutuhan internal PT. Pupuk Indonesia Logistik dan kebutuhan kapal PT Pupuk Indonesia Logistik untuk mekanismenya :

- a. Buka komputer lalu klik pada icon aplikasi *System application and product (SAP)*.



Gambar 2.1 *System Application and Product (SAP)* icon.

Sumber: Arsip PT. Pupuk Indonesia Logistik

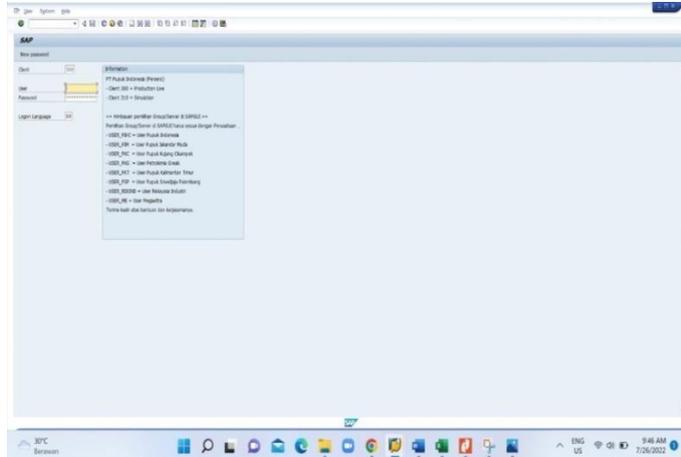


Gambar 2.2 Tampilan awal *System Application and Product (SAP)*

Sumber : Arsip PT Pupuk Indonesia Logistik

²² Op.cit, Dewanto Falahah, hlm.3

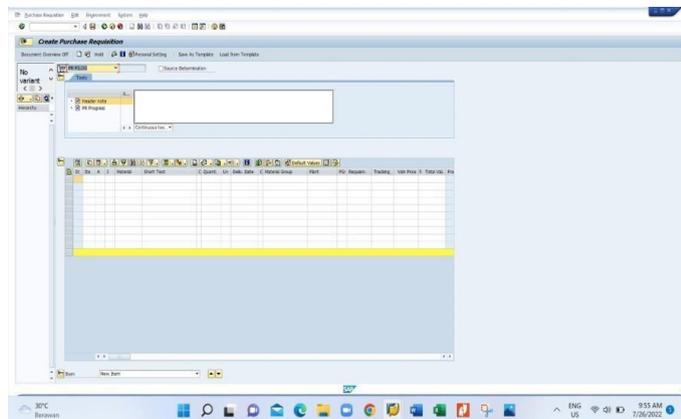
- b. Masukan nama pengguna dan kata sandi sesuai dengan departemen yang bersangkutan.



Gambar 2.3 Tampilan pengisian nama pengguna dan kata sandi Pada sistem *System Application and Product (SAP)*

Sumber : Arsip PT Pupuk Indonesia Logistik

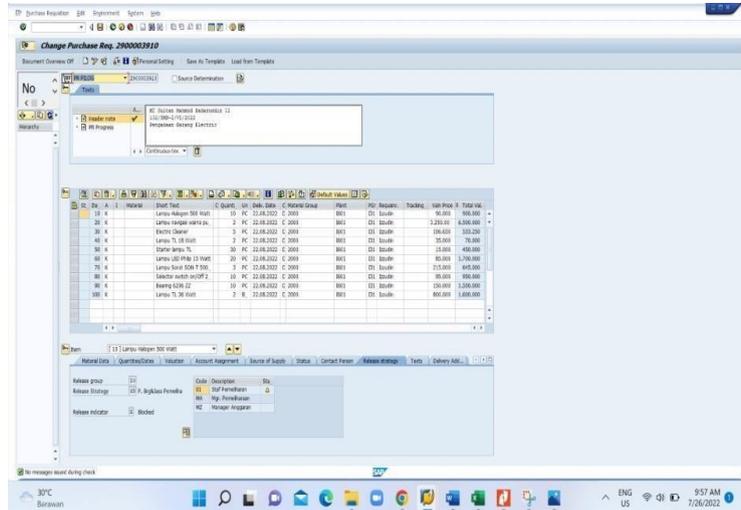
- c. Melakukan Pengisian data dan anggaran yang akan dikeluarkan.



Gambar 2.4 Tampilan sebelum pengisian data Pada sistem *System Application and Product (SAP)*

Sumber : Arsip PT Pupuk Indonesia Logistik

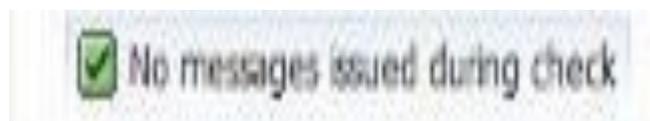
d. Melakukan pengecekan ulang atas data yang telah di isi.



Gambar 2.5 Tampilan pengisian data
Pada sistem *System Application and Product (SAP)*

Sumber : Arsip PT Pupuk Indonesia Logistik

- e. Pastikan anggaran yang akan digunakan cukup dengan beban biaya yang di ajukan.
- f. Simpan data yang sudah dibuat di *System Application and Product (SAP)*. Apabila indikator berwarna hijau berarti anggaran masih tersisa banyak setelah di kurangkan, indikator kuning anggaran cukup dan masih tersisa sedikit, indikator merah anggaran kurang dan tidak dapat di simpan.

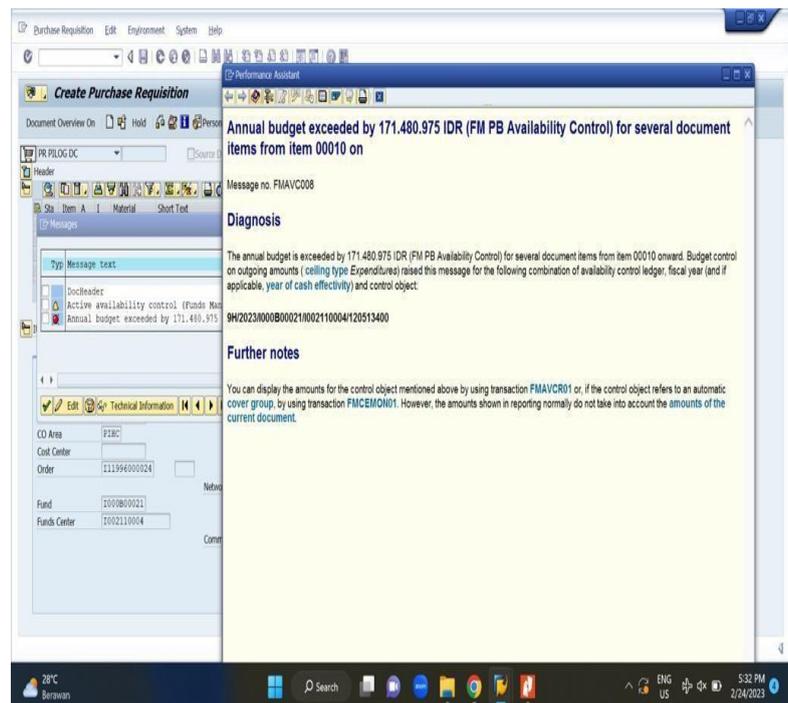


Gambar 2.6 Indikator hijau

Pada sistem *System Application and Product (SAP)*

Sumber : Arsip PT Pupuk Indonesia Logistik

- g. Apabila anggaran habis, maka pengguna system application and product akan memberi notifikasi “*budget exceeded*” maka harus melakukan realokasi terlebih dahulu dengan membuat dokumen realokasi yang di tujukan ke departemen keuangan tentu saja dengan pengetahuan manager terkait dan direktur keuangan baru setelah itu diajukan ke departement keuangann untuk dilakukan realokasi anggaran.



Gambar 2.7 Notifikasi *Budget Exceeded*

Sumber : *System Application and Product (SAP)*

PT Pupuk Indonesia Logistik

- h. Lakukan pengecekan terlebih dahulu terkait anggaran di sistem Si anggaran sebelum membuka *System Application and Product (SAP)* kembali, bila sudah ditambahkan maka dapat dilakukan proses selanjutnya, namun bila belum segera menghubungi departemen keuangan kembali untuk segera di proses.
- i. Unduh dan simpan dokumen dalam bentuk *pdf* kemudian cetak dokumen.



PUKUP INDONESIA
LOGISTIK
(PT. Pupuk)

PURCHASE REQUISITION

Page 1 of 1

PR No. : 290002054
 PR Date : 27.05.2021
 STATUS : DRAFT
 REQUESTOR : Ismail

Total Own Estimate : IDR 65.536,169
 Prioritas : Normal Urgent Emergency

RM_PUSRI INDONESIA

No	Material/Service	Qty	Unit	Delivery Date	Purch. Group/Plant	Account Assignment	GR per Unit	Total
10	Perbaikan Motor Overhead Trolley km	1	AL	04.06.2021	101 1001	Cost 802110003 630210014	65.536,169 :1 AL	65.536,169
Detail Jasa :								
	Sewa Alat				1 LOT		18.334.000 IDR	
	Consumable				1 LOT		20.300.000 IDR	
	Jasa Manpower				1 LOT		26.902.169 IDR	

Tanggal : _____

Suf Pemeliharaan

Tanggal : _____

Manager Pemeliharaan

Subdit

Gambar 2.8 Tampilan PDF Purchase Requisition

Sumber : System Application and Product (SAP)

PT Pupuk Indonesia Logistik

Dokumen hasil dari System Application and Product (SAP) dinamakan Purchase Requisition (PR), yang mana dokumen Purchase Requisition (PR) kemudian akan di tandatangani penanggung jawab dari permintaan tersebut berdasarkan dari jumlah anggaran yang di minta semakain banyak anggaran yang akan di keluarkan makan semakin tinggi jabatan dari penanggung jawab atas permintaan tersebut dan kemudian diserahkan ke

departemen pengadaan untuk kemudian dilakukan pembelian barang secara langsung atau dilakukan tender atas barang yang dibutuhkan.

Sedangkan untuk modul-modul yang reintegrasi dalam sistem *System Application and Product (SAP)* sendiri adalah sebagai berikut:

a. *Sales and Distribution*

Modul yang pertama ini berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dalam aktivitas yang menyangkut urusan penjualan dan distribusi. Fungsi yang dicakup antara lain adalah *Prospect & Customer Management, Sales Order Management, Configuration Management, Distribution, Export Control, Shipping and Transportation Management, dan Billing, Invoice, and Rebate processing.*

b. *Material Management*

Modul ini bertugas untuk memaksimalkan proses pembelian dan juga pengelolaan inventaris perusahaan.

1) *Production Planning*

Modul ini bertugas untuk mengawasi kegiatan rencana produksi perusahaan.

2) *Quality Management*

Dalam rantai logistik, modul ini membantu melakukan pengecekan terhadap kualitas barang hasil produksi.

3) *Plant Maintenance & Human Resources*

Berfungsi mengintegrasikan semua aktivitas yang berhubungan dengan kebutuhan pegawai seperti aplikasi pendaftaran, administrasi pegawai, manajemen waktu, hingga proses pembayaran gaji setiap bulannya.

4) *Financial Accounting*

Modul ini mencakup semua urusan *Treasury* dan keuangan perusahaan. Semua data keluar masuk keuangan akan dilaporkan secara langsung dan otomatis sehingga kegiatan *monitoring* menjadi lebih mudah.²³

Definisi tersebut sangat berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti akan meneliti tentang bagaimana langkah maupun mekanisme yang diimplementasikan dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* guna memperlancar kebutuhan di PT Pupuk Indonesia Logistik.

²³ Ibid, Dewanto Falahah, hlm.14

3. Kebutuhan

Menurut Abraham Maslow kebutuhan manusia teratur dalam hierarki, mulai dari kebutuhan dasar seperti makan, tempat tinggal, dan keamanan, hingga kebutuhan yang lebih tinggi seperti rasa memiliki, penghargaan, dan realisasi diri.²⁴

Pendapat lain dari Tjiptono kebutuhan menjelaskan bahwa kebutuhan adalah keinginan untuk memperoleh barang atau jasa guna memuaskan keinginan atau memperbaiki kualitas hidup. Kebutuhan juga dapat bersifat material atau non-material.²⁵

Sedangkan Sunyoto mendefinisikan kebutuhan sebagai suatu keadaan yang mendasar dan universal, yang harus dipenuhi oleh manusia agar dapat bertahan hidup dan berkembang. Kebutuhan juga bisa mempengaruhi perilaku manusia dalam mengambil keputusan.²⁶

Moleung menjelaskan bahwa kebutuhan adalah suatu keadaan yang mengharuskan individu untuk mencari dan mendapatkan sesuatu agar dapat memenuhi keinginan atau memperbaiki keadaan hidup.²⁷

Dalam hal ini pemenuhan kebutuhan Ini melibatkan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis, seperti:

- a. Karyawan, memberikan gaji yang adil, lingkungan kerja yang baik, pelatihan dan pengembangan keterampilan, dan kesejahteraan.
- b. Pelanggan, memberikan produk dan layanan berkualitas yang memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan.
- c. Pemasaran dan penjualan, memastikan bahwa bisnis memiliki strategi pemasaran dan penjualan yang efektif.
- d. Keuangan, memastikan bahwa bisnis memiliki sumber daya keuangan yang memadai untuk menjalankan bisnisnya.
- e. Teknologi, memastikan bahwa bisnis memiliki akses ke teknologi dan peralatan yang diperlukan untuk menjalankan bisnisnya.

Dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini, perusahaan dapat memastikan kesuksesan dan kesinambungan bisnisnya.²⁸

²⁴ A. Maslow, *Motivation and Personality*, Harper & Row, New York, 1954, hlm.21

²⁵ Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, Andi, Yogyakarta, 2002, hlm.17

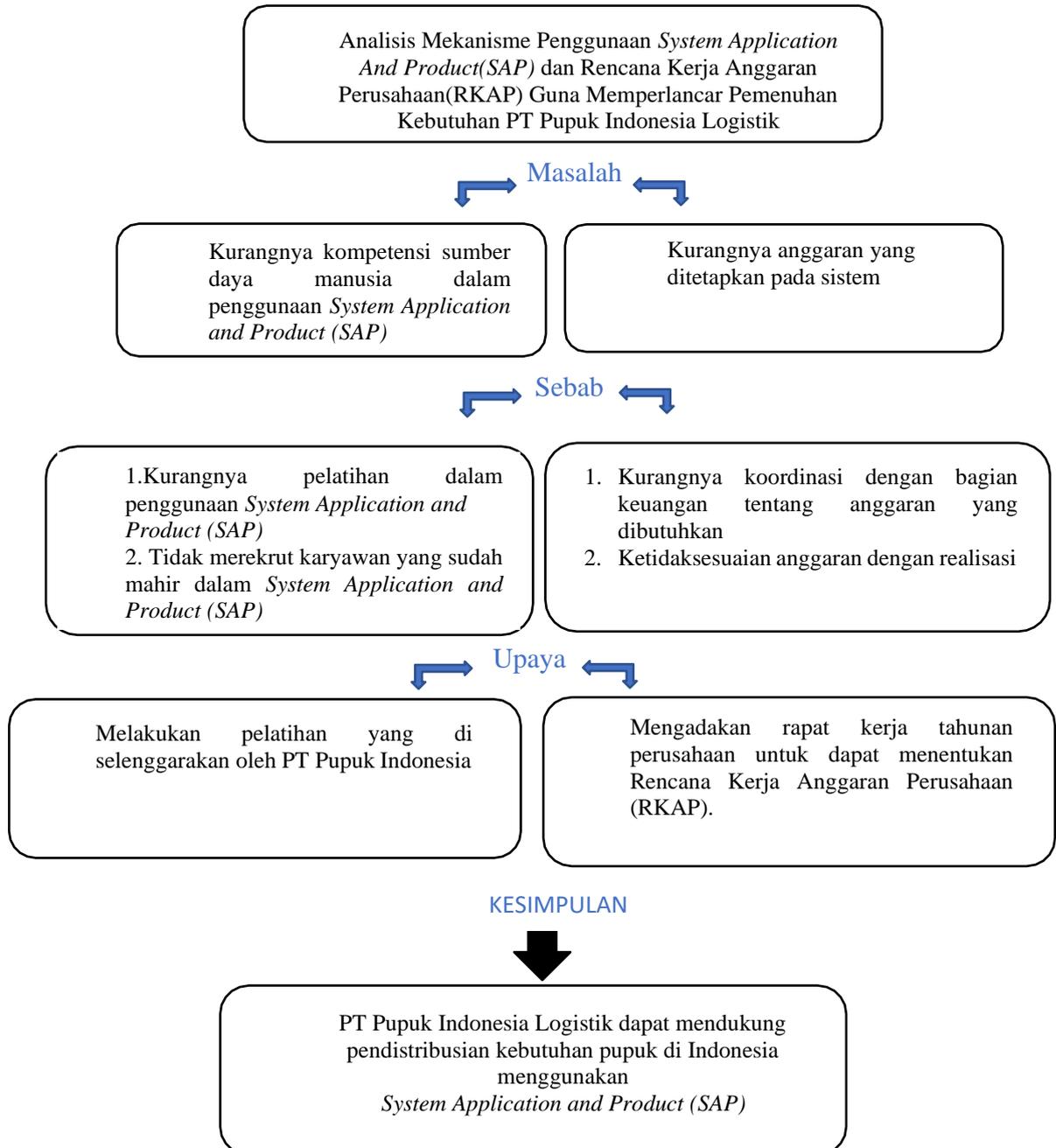
²⁶ Sunyoto, *Sosiologi Ekonomi*, Rajawali Pers, Jakarta, 2016, hlm.34

²⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017, hlm.49

²⁸ Op.cit, Tjiptono, hlm.30

C. KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti uraikan sebelumnya, dalam hal ini peneliti menyertakan bagan sederhana dengan pembahasan singkat dalam upaya memudahkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini. Adapun bagan yang peneliti susun adalah sebagai berikut :



Gambar 2.9 Gambar Kerangka Pemikiran
Sumber : Dokumentasi PT Pupuk Indonesia Logistik

Kendala yang ditemukan dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* menghambat kegiatan di perusahaan. Berdasarkan kejadian tersebut peneliti berpendapat bahwa dalam pelaksanaan penggunaan *System Application and Product (SAP)* kurang optimal, hal tersebut dikarenakan :

1. Kurangnya kompetensi sumber daya manusia dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* sehingga kinerja karyawan kurang optimal.
2. Kurangnya anggaran yang ditetapkan pada sistem sehingga dokumen tidak dapat diproses karena habisnya anggaran.

Seharusnya dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* diperlukannya kegiatan sebagai berikut :

1. Dilakukannya pelatihan terhadap sistem aplikasi tersebut sebelum digunakan pada kegiatan keseharian di dalam kantor.
2. Dalam proses perekrutan karyawan baru, dapat merekrut karyawan baru yang sudah mahir dalam menggunakan *System Application and Product (SAP)*.
3. Melakukan realokasi anggaran sebelum menggunakan sistem tersebut apabila terjadi kekurangan anggaran.
4. Berkoordinasi dengan bagian keuangan yang mengatur anggaran dalam sistem tersebut.

Apabila hal tersebut dapat dilakukan maka kemungkinan penggunaan *System Application and Product (SAP)* dapat lebih optimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dan untuk menjelaskan tempat dan lokasi pengumpulan data dalam suatu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama melaksanakan praktik darat di PT. Pupuk Indonesia Logistik dalam kurun waktu 4 (empat) bulan tepatnya di Departemen Sumber Daya Manusia dan Pemeliharaan Kapal, terhitung dari tanggal 1 Maret – 30 Juni 2022.

B. METODE PENDEKATAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang efektif, tujuannya adalah untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuan tertentu dalam memahami dan memecahkan masalah dalam bidang tertentu. “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”²⁹

Metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), peneliti merupakan instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi³⁰

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah data yang diperoleh berupa informasi - informasi sekitar pembahasan, baik secara lisan maupun tulisan. Adapun alasan penulis mengambil jenis penelitian ini karena hendak menjabarkan secara mendalam terkait mekanisme penggunaan *System Application and Product (SAP)* di PT Pupuk Indonesia Logistik. Dalam proses pengambilan data guna mengetahui

²⁹ Op.cit, Sugiyono hlm. 2

³⁰ Ibid, Sugiyanto hlm.15

mekanisme tersebut, penulis akan mengumpulkan informasi dari berbagai aspek, meliputi data lisan ataupun tulisan.

C. SUMBER DATA

Data merupakan kumpulan informasi dari fakta - fakta yang diperoleh melalui cara – cara tertentu untuk diolah dan dihasilkan suatu informasi yang jelas dan mudah dipahami sehingga memberikan gambaran luas suatu keadaan, sedangkan sumber data adalah suatu subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

Data kualitatif merupakan data yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan cara menyajikan data dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka, yang termasuk dalam data kualitatif dalam penulisan penelitian ini yaitu berupa gambaran umum objek penelitian, meliputi: sejarah berdirinya perusahaan, Visi dan Misi, tujuan perusahaan, struktur organisasi, serta keadaan sarana dan prasarana.³¹

1. Data Primer

Data primer pada skripsi ini diperoleh dari hasil pengamatan selama melakukan praktik darat di PT. Pupuk Indonesia Logistik kurang lebih dalam waktu 4 (Empat) bulan mengenai kendala proses penggunaan *System Application and Product (SAP)* di PT Pupuk Indonesia Logistik.

Data primer merupakan sumber - sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu, dimana sumber primer adalah tempat atau gudang penyimpanan yang original dari data sejarah.³²

Pada penelitian ini data primer didapat dari hasil wawancara dengan 2 (dua) narasumber, yaitu *Senior Vice Presiden (SVP)* Administrasi dan Keuangan yang membawahi departemen Sumber Daya Manusia dan staf departemen Pemeliharaan. Melalui wawancara dengan Manajer Sumber Daya Manusia peneliti mendapatkan informasi terkait topik utama penelitian yaitu kendala-kendala dalam pelaksanaan penggunaan *System Application and Product (SAP)* di PT Pupuk Indonesia Logistik. Peneliti juga melakukan pengamatan

³¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 7

³² Op.cit, Sugiyono, hlm.245

pengawasan secara langsung di PT. Pupuk Indonesia Logistik kurang lebih selama 4 (empat) bulan tepatnya di departemen Sumber Daya Manusia.

2. Data Sekunder

Selain data primer penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang berupa dokumen dari perusahaan dan berkaitan dengan penggunaan *System Application and Product (SAP)* di PT Pupuk Indonesia Logistik dalam kurun waktu 4 (empat) bulan yang dihitung dari bulan Maret – Juni 2021. Data lain juga didapat dari buku dan penelitian oleh para ahli untuk mendukung dalam penelitian ini.

Data sekunder merupakan data yang memiliki bentuk nyata dari suatu penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam sebuah penelitian.³³

Data yang digunakan sebagai bukti, catatan sejarah, atau laporan telah diajukan untuk dipublikasikan atau tidak untuk dipublikasikan. Data sekunder dapat diperoleh dari lembaga atau perusahaan atau pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan prosedur atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber tertentu, seperti individu, organisasi, atau lingkungan. Sugiyono berpendapat bahwa Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diinginkan dalam penelitian.³⁴ Pendapat lain dari Sekaran dan Bougie metode pengumpulan data adalah teknik atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.³⁵

Ada beberapa metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikatif antara dua orang atau lebih, di mana satu orang (pewawancara) bertanya dan yang lainnya (responden)

³³ Ibid, Sugiyono, hlm. 245

³⁴ Ibid, Sugiyono hlm.246

³⁵ Sekaran dan Bougie, *Research Methods for Business : A Skill Building Approach Seventh Edition*, Wiley, United States of America, 2016, hlm. 126

memberikan jawaban terkait dengan topik atau masalah yang sedang dibahas. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau melalui media *online* seperti *video conference*.

Wawancara biasanya dilakukan dalam rangka memperoleh informasi dari sumber yang dianggap ahli atau memiliki pengalaman terkait dengan topik atau masalah yang sedang dibahas. Wawancara juga dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif atau sebagai bagian dari proses seleksi karyawan.

Dalam wawancara, pewawancara harus mempersiapkan pertanyaan yang relevan dan terstruktur untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, serta memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan merespon respon dari responden secara efektif. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam mengenai topik atau masalah yang sedang dibahas, serta membangun hubungan baik antara pewawancara dan responden.

Dalam proses wawancara untuk mengumpulkan data peneliti melakukan wawancara dengan pihak – pihak yang memiliki hubungan dalam proses penggunaan *System Application and Product (SAP)* di PT Pupuk Indonesia Logistik seperti *Senior Vice Presiden (SVP)* Administrasi dan Keuangan yang membawahi departemen Sumber Daya Manusia dan staf departemen Pemeliharaan.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengamati langsung suatu fenomena atau kejadian secara sistematis dan terstruktur. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai situasi, seperti dalam penelitian ilmiah, evaluasi program, atau pengamatan perilaku manusia.

Ada beberapa jenis observasi yang dapat digunakan, antara lain:

- a. Observasi partisipan: pewawancara terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diamati.
- b. Observasi non-partisipan: pewawancara tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, tetapi mengamati dari luar dan mencatat kejadian yang terjadi.

- c. Observasi tersembunyi: pewawancara menyamar dan mengamati kegiatan yang diamati tanpa diketahui oleh orang yang diamati.
- d. Observasi struktural: pewawancara mengamati kegiatan yang diamati dengan menggunakan panduan atau format tertentu, sehingga data yang diperoleh dapat dibandingkan secara sistematis.³⁶

3. Dokumentasi

Metode penelitian dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau bahan tertulis seperti jurnal, laporan, arsip, rekaman, foto, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini sering digunakan dalam penelitian sosial dan ilmu humaniora. Menurut pendapat Fenti Hikmawati Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti sebuah objek yang menyajikan informasi. Dokumen merupakan wahana atau wadah pengetahuan dan ingatan manusia dituangkan dalam bentuk dokumen³⁷

Penelitian dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang sudah ada dan memeriksa sumber-sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk membandingkan data dengan literatur sebelumnya dan melacak perubahan atau tren seiring waktu.

E. POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK SAMPLING

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang sedang diteliti dan memiliki karakteristik yang sama. Adapun populasi data dalam penelitian ini adalah karyawan PT Pupuk Indonesia Logistik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk dijadikan representasi dari keseluruhan populasi. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari seluruh karyawan yang menggunakan aplikasi *System Application and Product (SAP)*, staf departemen pemeliharaan, dan *Senior Vice Presiden (SVP)* administrasi keuangan dan umum.

³⁶ Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Kencana, Jakarta, 2007, hlm. 115

³⁷ Hikmawati, Fenti, *Metedeologi Penelitian*, Gaja Grafindo, Depok, 2017, hlm.42

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian adalah teknik pemilihan sampel yang digunakan untuk memilih sekelompok kecil subjek penelitian yang dapat mewakili populasi yang lebih besar. Pemilihan sampel yang tepat sangat penting untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil Teknik sampling *Purposive sampling* dimana Teknik ini dilakukan dengan cara memilih subjek yang sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, hal ini di karenakan agar sesuai dan tepat sasaran dalam memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah serangkaian metode dan prosedur yang digunakan untuk mengorganisir, memahami, dan menafsirkan data yang diperoleh dari penelitian atau studi. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk menemukan pola atau hubungan antara data dan menjawab pertanyaan penelitian.

Tenik analisa data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Teknik analisis kualitatif deskriptif adalah salah satu teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara detail dan komprehensif. Teknik ini berfokus pada analisis naratif dan deskriptif dari data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen.

Dalam teknik analisis kualitatif deskriptif, data kualitatif dianalisis secara manual dengan cara membaca, menyaring, mengorganisir, dan menyajikan data dalam bentuk ringkasan naratif yang berisi deskripsi dan interpretasi data. Analisis deskriptif melibatkan pengumpulan dan pemilihan data yang relevan, penyusunan kategori, pengkodean data, dan penyajian hasil analisis.

³⁸ Op.cit, Sugiyono, hlm.335

Tahapan – tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data ini adalah:

1. Transkripsi data: Data kualitatif yang telah dikumpulkan harus ditranskripsi menjadi format yang lebih mudah dianalisis, seperti transkripsi teks atau audio.
2. Membaca dan memahami data: Peneliti harus membaca dan memahami data kualitatif dengan cermat untuk mengidentifikasi pola atau tema yang muncul.
3. Mengorganisir data: Data kualitatif yang telah dipahami harus diorganisir ke dalam kategori atau tema yang relevan untuk memudahkan analisis.
4. Koding data: Koding data dilakukan untuk menandai bagian-bagian data yang terkait dengan tema tertentu. Koding dapat dilakukan secara manual atau menggunakan software analisis data kualitatif.
5. Menyimpulkan dan membuat temuan: Dari hasil koding, peneliti dapat menyimpulkan dan membuat temuan yang berisi deskripsi dan interpretasi dari data kualitatif.
6. Membuat narasi atau laporan: Hasil analisis data kualitatif harus disajikan dalam bentuk narasi atau laporan yang jelas dan sistematis untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi temuan.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Profil Perusahaan

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang beralamat di Jl. Letjen S. Parman No.Kav.101, RT.2/RW.1, Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440. PT Pupuk Indonesia Logistik bergerak di bidang Jasa Pelayaran dan Jasa Angkutan Laut dan merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero). PT Pupuk Indonesia didirikan pada tanggal 23 Desember 2013. Dengan SK Kemenkumham AHU-05986.AH.01.01 tanggal disahkan 12 Februari 2014. PT Pupuk Indonesia memiliki 10 anak perusahaan dibawah naungan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) diantaranya :

a. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)

Perusahaan ini memproduksi dan memasarkan pupuk urea, bahan industri dan dan pupuk organik.

b. PT Petrokimia Gresik (PKG)

Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran pupuk urea, *Zwavelzure Ammoniak, Phonska*, pupuk *NPK (Nitrogen, Phosphat, Kalium)*, *ZK (Zwavel Kalium)*.

c. PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)

Perusahaan ini bergerak dalam produksi dan juga memasarkan pupuk seperti urea, *NPK (Nitrogen, Phosphat, Kalium)*, serta industri bahan kimia lainnya.

d. PT Rekayasa Industri (Rekind)

Perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dalam jasa di bidang perancangan bangun industri yang dikenal sebagai *engineering, procurement, dan construction (EPC)*.

- e. PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)

Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran pupuk urea dan industri kimia lainnya.
- f. PT Mega Eltra (ME)

Perusahaan ini merupakan salah satu Anggota *Holding Company* yang bergerak dalam bidang perdagangan, konstruksi, keagenan dan industry.
- g. PT Pupuk Kujang (PKC)

Perusahaan ini melakukan proses produksi dan memasarkan pupuk seperti urea dan *NPK (Nitrogen, Phosphat, Kalium)* .
- h. PT Pupuk Indonesia Energi (PIE)

PT Pupuk Indonesia Energi atau PI Energi didirikan sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri penghasil energi untuk seluruh anak perusahaan yang bernaung di dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang industri pupuk dan agrokimia.
- i. PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)

Perusahaan ini bergerak di bidang jasa industri dan perdagangan di sector pertanian yang komprehensif guna mendukung ketahanan pangan nasional.
- j. PT Pupuk Indonesia Logistik

PT. Pupuk Indonesia Logistik merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang logistik guna memperlancar distribusi pupuk di seluruh Indonesia, saat ini PT Pupuk Indonesia Logistik menangani jasa Angkutan Laut untuk pupuk dengan berpedoman pada konsep 6 (enam) T yaitu tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, tepat harga dan tepat kualitas dalam proses program mempertahankan kebutuhan pangan nasional.

Perusahaan ini memiliki berbagai potensi dalam berbisnis baik pada sektor komersial jasa angkutan laut, yaitu jasa pengangkutan pupuk, pengangkutan bahan baku pupuk berupa mineral, cairan amoniak untuk kapal tanker yang di miliki, batu bara, gypsum, serta memenuhi kebutuhan – kebutuhan dari 42 perusahaan yang tergabung dalam grup PT. Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC).

PT Pupuk Indonesia Logistik memiliki visi misi diantaranya :

a. Visi PT Pupuk Indonesia Logistik

PT. Pupuk Indonesia Logistik dapat menjadi perusahaan pelayaran yang berdaya saing tinggi dengan senantiasa berkomitmen dalam memberikan harga angkutan yang kompetitif, memnberikan service pelayanan yang terbaik dan ketepatan dalam pengiriman angkutan yang berdaya saing tinggi serta didukung 44 oleh tenaga kerja yang handal dalam menghadapi persaingan di bidang pelayaran dan jasa angkutan laut.

b. Misi PT Pupuk Indonesia Logistik

1) Setiap perusahaan pastinya memiliki Visi dan Misi serta tujuan dari di dirikannya perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan misi dari PT. Pupuk Indonesia Logistik, yaitu: Menyediakan jasa angkutan laut yang handal dan efisien untuk kepuasan pelanggan.

2) Mendapatkan hasil usaha yang menjadi dukungan dalam kelancaran operasional dan pengembangan usaha.

3) Menyediakan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas.

4) Berperan aktif dalam tanggung jawab sosial dan kepedulian lingkungan.

Selain Visi dan Misi PT. Pupuk Indonesia Logistik juga memiliki tujuan dari di dirikannya perusahaan ini. Berikut merupakan tujuan dari PT. Pupuk Indonesia Logistik, yaitu:

1) Menjalankan usaha di bidang pelayaran.

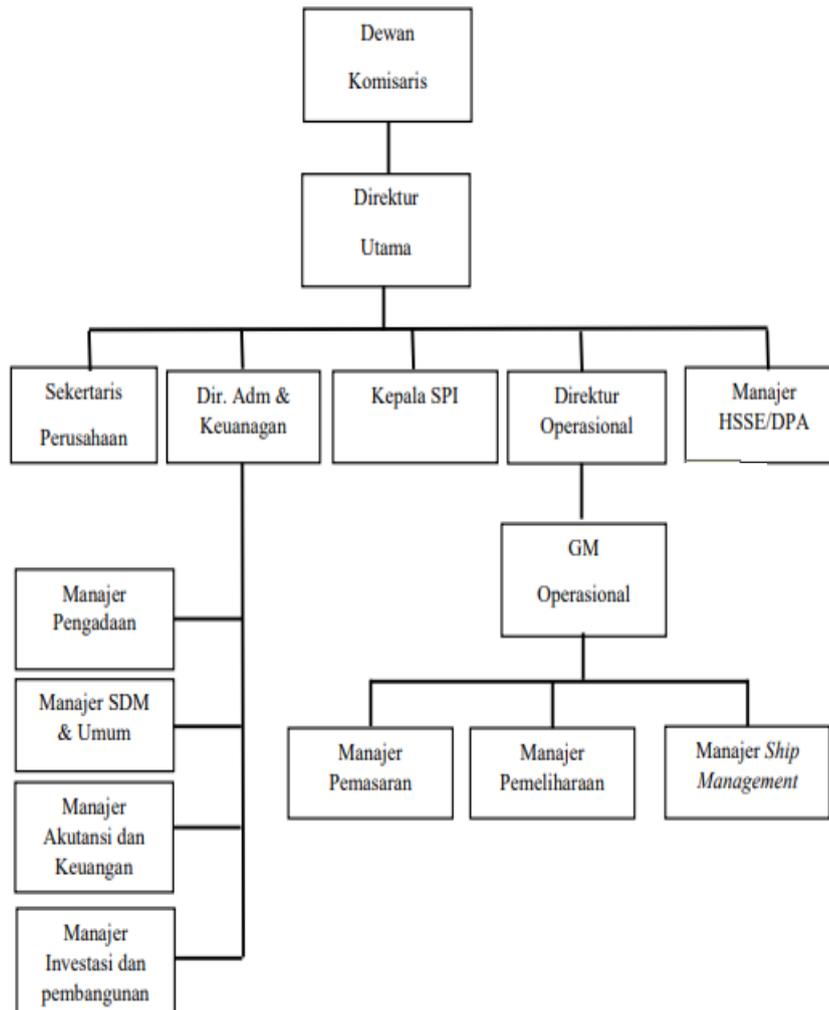
2) Menjalankan usaha di bidang perdagangan (ekspor & impor).

3) Transportasi multimoda.

4) Jasa pengiriman dan pergudangan.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang dibentuk untuk mengatur bagaimana tugas, tanggung jawab, dan otoritas dibagi dan diorganisasikan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Struktur organisasi juga menggambarkan bagaimana hubungan antara berbagai posisi dan departemen dalam perusahaan dikelola untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia Logistik

Sumber : Departemen Sumber Daya Manusia

Berdasarkan sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil 9 (Sembilan) departemen yang saling berkaitan diantaranya:

a. Departemen Satuan Pengawasan Internal

- 1) Mengevaluasi kegiatan manajemen risiko, pengendalian intern, dan mengelola data dari perusahaan.
- 2) Melakukan pengawasan tahunan dalam bentuk program kerja yang telah disetujui oleh direktur utama dikomunikasikan kepada Direksi.
- 3) Memberi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup, serta sertifikasi yang diperlukan.
- 4) Memonitor, menganalisis serta melakukan pelaporan dari hasil pemantauan dari rekomendasi audit.

- 5) Melaksanakan kegiatan rapat koordinasi secara rutin dengan komite audit.
 - 6) Melakukan penilaian serta membuat program mengevaluasi mutu pada kegiatan audit yang telah dilaksanakan.
- b. Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum
- 1) Melakukan perekrutan kepada karyawan dan kadet yang berada di kantor.
 - 2) Mengatur dan memberikan perlindungan bagi seluruh ruang lingkup pekerja baik karyawan yang ada di perusahaan.
 - 3) Apabila peralatan penunjang kegiatan kantor habis mengajukan permohonan pembelian barang kepada departemen pengadaan dan departemen pengadaan yang membelikan barang tersebut kepada vendor.
 - 4) Pelatihan dan pengembangan karyawan memberikan pelatihan dan pengembangan yang diperlukan agar karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses dalam pekerjaan mereka.
 - 5) Administrasi karyawan mengelola data dan informasi karyawan, seperti upah, cuti, absensi, dan kinerja.
 - 6) Penggajian dan manfaat karyawan menangani masalah gaji, insentif, manfaat, dan asuransi karyawan.
 - 7) Hubungan karyawan membangun dan menjaga hubungan yang positif antara karyawan dan manajemen, serta menangani masalah konflik atau keluhan yang timbul.
 - 8) Kepatuhan peraturan dan kebijakan menjamin bahwa peraturan dan kebijakan organisasi dan hukum diikuti oleh karyawan dan manajemen.
 - 9) Pengawasan terhadap penggunaan *System Application and Product (SAP)*.
- c. Departemen Akuntansi dan Keuangan
- 1) Bertanggung jawab penuh dalam pembukuan keuangan Perusahaan.
 - 2) Melakukan pembayaran – pembayaran melalui bank
 - 3) Mengontrol semua pembayaran dan penerimaan keuangan Perusahaan.
 - 4) Mengontrol pembayaran atau pengiriman gaji karyawan PT. Pupuk Indonesia Logistik melalui bank.
 - 5) Menjadi pencatat anggaran yang di butuhkan perusahaan untuk dijadikan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.

d. Departemen Pemeliharaan

- 1) Menetapkan *repair list*, mengatur penyelenggaraan dan mengawasi *docking* kapal – kapal milik
- 2) Menyusun anggaran dan realisasi biaya tetap kapal
- 3) Menetapkan, mengatur penyelenggaraan dan mengawasi perbaikan kapal, kunjungan kapal, perawatan kapal, pemasok suku cadang, dan pengisian bahan bakar minyak untuk kapal berdasarkan dari permintaan kapal maupun data yang berada di atas kapal.

e. Departemen *Health and Safety Environment / Designated Person Ashore (HSSE/DPA)*

- 1) Memastikan *International Safety Management Code* atau sistem management keselamatan.
- 2) Melakukan investigasi pada setiap kecelakaan yang terjadi pada area yang menjadi tanggung jawabnya dan memastikannya berjalan hingga mencapai akar dari masalah dan hasil rekomendasinya telah dilakukan dengan konsisten.
- 3) Menyelenggarakan survei di Biro Klasifikasi seperti *underwriter surveyor*, prosedur keselamatan kerja, dan *inspeksi* keselamatan pelayaran.

F. Departemen *Ship Management*

- 1) Melakukan proses rekrutmen kepada calon awak kapal sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- 2) Berkoordinasi dengan para nakhoda kapal untuk setiap laporan dari kegiatan kapal.
- 3) Melakukan familirisasi kepada calon awak kapal yang akan naik ke atas kapal yang sesuai pada prosedur yang berlaku untuk memenuhi persyaratan kompetensi
- 4) Melakukan penilaian kinerja bagi personil darat dan awak kapal yang berada di atas kapal sesuai dengan prosedur yang berlaku guna meningkatkan kompetensi dan motivasi.
- 5) Bertanggung jawab dalam semua operasional kapal.

G. Departemen Pengadaan

- 1) Merencanakan pembelian dan penyediaan barang
- 2) Menyusun suatu prosedur untuk dijadikan standar barang dan atau jasa
- 3) Menyesuaikan spesifikasi barang dan jasa yang dibutuhkan bagi perusahaan
- 4) Mencari dan menjalin kerjasama kepada vendor atau supplier
- 5) Dapat membandingkan biaya dalam pembelian dari vendor dan atau supplier

H. Departemen Investasi dan Pengembangan.

- 1) Memiliki tanggung jawab akan peralatan kerja yang ada di perusahaan agar tidak terjadi kerusakan.
- 2) Apabila ada kerusakan terhadap peralatan kerja yang ada di perusahaan maka pihak dari departemen ini melakukan perbaikan
- 3) Melakukan instalasi jaringan komputerisasi di dalam perusahaan.
- 4) Melakukan suatu program yang sesuai dengan sistem jaringan komputerisasi yang dibutuhkan perusahaan.

I. Departemen Pemasaran

- 1) Melakukan kegiatan promosi mengenai barang atau jasa dari perusahaan.
- 2) Menjalinkan hubungan kerjasama bagi perusahaan – perusahaan yang menyewa kapal.
- 3) Memantau pendistribusian pupuk ke tiap – tiap daerah.
- 4) Mengatur strategi pemasaran untuk perusahaan.

Berkaitan dengan departemen di atas, untuk memudahkan dalam pelaporan data dan informasi, maka PT Pupuk Indonesia Logistik menggunakan *System Application and Product (SAP)*. Dalam hal ini departemen Sumber daya manusia dapat melakukan pengawasan dan penilaian kinerja terhadap karyawan yang menggunakan *System Application and Product (SAP)*. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan terdapat total 15 karyawan yang menggunakan *System Application and Product (SAP)* dengan 1 Teknisi yang dapat menangani kendala yang terjadi pada *System Application and Product (SAP)*.

Berikut tabel data karyawan yang menggunakan *System Application and Product (SAP)* :

Tabel 4.1 Tabel Pengguna *System Application and Product (SAP)*

Sumber : Dokumentasi PT Pupuk Indonesia Logistik

NO	INISIAL KARYAWAN	DEPARTEMEN
1	S	Satuan Pengawan Intern
2	AS	Satuan Pengawas Intern
3	IT	Sumber Daya Manusia
4	AY	Sumber Daya Manusia
5	SH	Akuntansi dan Keuangan
6	FW	Akuntansi dan Keuangan
7	MA	Pemeliharaan Kapal
8	I	Pemeliharaan Kapal
9	AIS	HSSE/DPA
10	AB	HSSE/DPA
11	C	Ship Management
12	B	Pengadaan
13	SU	Pengadaan
14	Y	Investasi dan Pengembangan
15	TA	Pemasaran
16	AR	Teknisi

3. Kompetensi sumber daya manusia dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)*

Agar *System Application and Product (SAP)* dapat berjalan dengan lancar maka di perlukan karyawan yang berkompentensi. Menurut Dessler kompetensi adalah karakteristik pribadi yang dapat ditunjukkan seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku pribadi seperti kepemimpinan.³⁹ Karyawan yang berkompentensi dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* sangat diperlukan seperti yang di katakan *Senior Vice President (SVP)* administrasi dan keuangan yang membawahi departemen Sumber Daya Manusia hal ini dikarenakan :

- a. Meningkatkan efisiensi kerja: *System Application and Product (SAP)* adalah sistem perangkat lunak terintegrasi yang membantu perusahaan dalam memproses data dan informasi secara otomatis. Karyawan yang terlatih dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* akan dapat mengoptimalkan sistem dan memaksimalkan penggunaan fitur-fitur *System Application and Product (SAP)* untuk meningkatkan efisiensi kerja.

³⁹ Dassler Garry, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kesembilan*, Indek Kelompok Gramedia, Jakarta, 2017, hlm. 408

- b. Meminimalkan kesalahan: *System Application and Product (SAP)* dirancang untuk meminimalkan kesalahan manusia, sehingga karyawan yang berkompotensi dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* akan dapat mengurangi risiko kesalahan saat memproses data dan informasi.
- c. Mengoptimalkan keputusan bisnis: *System Application and Product (SAP)* dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan, pengelolaan persediaan, manajemen Sumber Daya Manusia, dan sebagainya. Karyawan yang berkompotensi dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* akan dapat memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem untuk mengoptimalkan keputusan bisnis perusahaan.
- d. Mengurangi biaya: *System Application and Product (SAP)* dapat membantu perusahaan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas. Karyawan yang berkompotensi dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* akan dapat memaksimalkan penggunaan sistem dan mengurangi biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengelolaan data dan informasi.
- e. Meningkatkan kualitas layanan: *System Application and Product (SAP)* dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Karyawan yang berkompotensi dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* akan dapat memaksimalkan penggunaan sistem untuk meningkatkan efisiensi layanan dan meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk memproses data dan informasi.

Karena alasan-alasan di atas, perusahaan perlu memastikan bahwa karyawan memiliki kompetensi yang cukup dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)*. Menurut wawancara yang peneliti dapatkan dengan *Senior Vice President (SVP)* administrasi dan keuangan yang membawahi departemen Sumber Daya Manusia keterampilan yang harus dimiliki oleh karyawan untuk menggunakan *System Application and Product (SAP)* dengan efektif dan efisien, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang *System Application and Product (SAP)*: Karyawan harus memahami konsep dasar *System Application and Product (SAP)*, seperti modul *System Application and Product (SAP)* yang berbeda, struktur data dalam *System Application and Product (SAP)*, dan fitur-fitur utama dalam sistem *System Application and Product (SAP)*. Karyawan juga harus

memahami cara mengakses dan menggunakan sistem *System Application and Product (SAP)*, serta tata cara memproses data dan informasi dalam sistem.

- b. Keterampilan teknis: Karyawan harus memiliki keterampilan teknis yang cukup untuk menggunakan *System Application and Product (SAP)* dengan efektif dan efisien. Keterampilan teknis yang diperlukan meliputi penggunaan komputer, navigasi dalam aplikasi *System Application and Product (SAP)*, memasukkan data dengan akurasi dan kecepatan, pemahaman tentang fungsi dan fitur dalam aplikasi *System Application and Product (SAP)*, dan pemecahan masalah teknis yang mungkin terjadi.
- c. Analisis data: Karyawan harus memiliki keterampilan analisis data yang baik untuk memproses informasi dan data dalam sistem *System Application and Product (SAP)*. Karyawan harus dapat memahami data yang dihasilkan oleh sistem *System Application and Product (SAP)* dan dapat menganalisis informasi untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat.
- d. Keterampilan manajemen waktu: Karyawan harus dapat mengelola waktu dengan baik untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang ditentukan. Penggunaan *System Application and Product (SAP)* yang efektif dan efisien membutuhkan karyawan yang dapat mengatur jadwal kerja dan memprioritaskan tugas dengan baik.
- e. Keterampilan komunikasi: Karyawan harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk dapat berinteraksi dengan departemen dan tim lain dalam perusahaan, serta memberikan laporan dan informasi yang jelas tentang penggunaan *System Application and Product (SAP)*.
- f. Kemampuan belajar: Karyawan harus memiliki kemampuan belajar yang baik untuk dapat memahami dan menguasai perubahan dan pembaruan yang terjadi pada sistem *System Application and Product (SAP)*.

Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, karyawan dapat menggunakan *System Application and Product (SAP)* dengan efektif dan efisien. Namun, dalam pelaksanaannya, dikarenakan *System Application and Product (SAP)* baru digunakan belum lama tepatnya pada bulan April 2022, maka belum ada pelaksanaan pelatihan serentak yang dilakukan untuk para karyawan yang menggunakan *System Application and Product (SAP)*, maka dari itu PT Pupuk Indonesia Logistik hanya mengandalkan belajar mandiri dengan teknisi yang ada, berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan yang menggunakan *System*

Application and Product (SAP) dan observasi peneliti selama praktek di PT Pupuk Indonesia Logistik terdapat beberapa karyawan yang masih di nilai kurang kompetensi dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* peneliti sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tabel Pertanyaan Wawancara dengan Narasumber

Sumber : Dokumentasi PT Pupuk Indonesia Logistik

PERTANYAAN	
P1	Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?
P2	Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?
P3	Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?
P4	Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?
P5	Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?
P6	Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?

Keterangan :

P1 : Pertanyaan pertama (1)

P4 : Pertanyaan keempat (4)

P2 : Pertanyaan kedua (2)

P5 : Pertanyaan kelima (5)

P3 : Pertanyaan ketiga (3)

P6 : Pertanyaan keenam (6)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tabel Analisa Wawancara

Sumber : Dokumentasi PT Pupuk Indonesia Logistik

NO	INISIAL RESPONDEN	PERTANYAAN						TEMUAN	KESIMPULAN
		P1	P2	P3	P4	P5	P6		
1	S	M	TM	M	TM	M	TM	<p>a. Kurang memahami tentang fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>b. Kurang tepat waktu dalam menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>c. Sulit memahami dan belajar <i>System Application and Product (SAP)</i></p>	Responden masih baru menggunakan dan pengetahuannya tentang komputer masih kurang sehingga responden kesulitan dalam memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> .
2	AS	M	TM	M	TM	M	TM	<p>A. Kurang memahami tentang fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>B. Kurang tepat waktu dalam menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>C. Sulit memahami dan belajar <i>System Application and Product (SAP)</i></p>	Responden masih baru dan masih awam dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> sehingga produktivitas yang ada tidak dapat berjalan secara maksimal.
3	IT	M	M	M	M	M	M	Responden cukup baik dalam pengetahuan tentang <i>System Application and Product (SAP)</i>	Responden menguasai tentang <i>System Application and Product (SAP)</i>
4	AY	M	TM	M	TM	TM	TM	<p>a. Kurang memahami tentang fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>b. Kurang tepat waktu dalam menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>c. Tidak membuat <i>System Application and Product (SAP)</i></p>	Responden masih belum melaksanakan penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> secara maksimal sehingga belum merasakan manfaat yang didapat dari <i>System</i>

								sebagai sistem yang dapat memudahkan dalam berkomunikasi d. Sulit memahami dan belajar <i>System Application and Product (SAP)</i>	<i>Application and Product (SAP)</i>
5	SH	M	M	M	M	M	M	Responden cukup baik dalam pengetahuan tentang <i>System Application and Product (SAP)</i>	Responden menguasai tentang <i>System Application and Product (SAP)</i>
6	FW	M	M	M	M	M	M	Responden cukup baik dalam pengetahuan tentang <i>System Application and Product (SAP)</i>	Responden menguasai tentang <i>System Application and Product (SAP)</i>
7	MA	M	M	M	M	M	M	Responden cukup baik dalam pengetahuan tentang <i>System Application and Product (SAP)</i>	Responden menguasai tentang <i>System Application and Product (SAP)</i>
8	I	M	TM	TM	M	TM	TM	a. Kurang memahami tentang fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> b. Responden kurang mengetahui data yang dihasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> c. <i>System Application and Product (SAP)</i> sebagai sistem yang dapat memudahkan dalam berkomunikasi d. Sulit memahami dan belajar <i>System Application and Product (SAP)</i>	Responden sudah mulai menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> namun responden masih belum mempelajari secara menyeluruh tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> hal ini tentu dapat menyebabkan kinerja karyawan yang tidak optimal.
9	AIS	M	TM	TM	TM	M	TM	a. Kurang memahami tentang fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i>	e. Responden masih kurang pengetahuan dalam menggunakan

								<p>b.Responden kurang mengetahui data yang dihasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>c.Kurang tepat waktu dalam menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>d.Sulit memahami dan belajar <i>System Application and Product (SAP)</i></p>	<p><i>System Application and Product (SAP)</i> dan menjadikan responden tidak bisa mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu.</p>
10	AB	M	M	M	M	M	M	Responden cukup baik dalam pengetahuan tentang <i>System Application and Product (SAP)</i>	Responden menguasai tentang <i>System Application and Product (SAP)</i>
11	C	M	TM	TM	TM	M	TM	<p>a. Kurang memahami tentang fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>b.Responden kurang mengetahui data yang dihasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>c. Kurang tepat waktu dalam menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>d.Sulit memahami dan belajar <i>System Application and Product (SAP)</i></p>	Responden masih kurang pengetahuan dalam menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> dan menjadikan responden tidak bisa mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu.
12	B	M	TM	M	M	M	TM	<p>a. Kurang memahami tentang fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>b. Sulit memahami dan belajar <i>System Application and Product (SAP)</i></p>	Responden sudah mulai menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> namun responden masih belum mempelajari

									secara menyeluruh tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> hal ini tentu dapat menyebabkan kinerja karyawan yang tidak optimal.
13	SU	M	TM	TM	TM	TM	TM	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurang memahami tentang fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> b. Responden kurang mengetahui data yang dihasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> c. Kurang tepat waktu dalam menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> d. <i>System Application and Product (SAP)</i> sebagai sistem yang dapat memudahkan dalam berkomunikasi e. Sulit memahami dan belajar <i>System Application and Product (SAP)</i> 	Responden masih belum melaksanakan penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> secara maksimal sehingga belum merasakan manfaat yang didapat dari <i>System Application and Product (SAP)</i>
14	Y	M	TM	M	TM	M	TM	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurang memahami tentang fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> b. Kurang tepat waktu dalam menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> c. Sulit memahami dan belajar <i>System</i> 	Responden masih kurang pengetahuan dalam menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> dan menjadikan responden tidak bisa mengerjakan

								<i>Application and Product (SAP)</i>	tugasnya dengan tepat waktu.
15	TA	M	TM	M	TM	M	TM	<p>a. Kurang memahami tentang fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>b. Kurang tepat waktu dalam menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i></p> <p>c. Sulit memahami dan belajar <i>System Application and Product (SAP)</i></p>	Responden tidak dapat memperbaiki permasalahan teknis yang ada sehingga kinerja yang ada tidak dapat berjalan secara optimal
16	AR	M	M	M	M	M	M	Responden cukup baik dalam pengetahuan tentang <i>System Application and Product (SAP)</i>	Responden menguasai tentang <i>System Application and Product (SAP)</i>

Keterangan :

M = Memenuhi

TM = Tidak Memenuhi

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk bisa disebut sebagai karyawan yang berkompetensi dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* karyawan tersebut memenuhi kriteria yang dikatakan oleh *Senior Vice Presiden (SVP)* Administrasi dan Keuangan yang membawahi departemen Sumber Daya Manusia maka dari hasil wawancara diperoleh 6 (enam) karyawan yang memenuhi kriteria, kemudian 10 (sepuluh) karyawan yang tidak memenuhi kriteria.

Berdasarkan data diatas dapat di jabarkan terdapat 10 dari 16 karyawan yang dinilai kurang berkompetensi dalam menggunakan *System Application and Product (SAP)* hal ini dapat dikatakan dari hasil wawancara peneliti dengan karyawan yang menggunakan *System Application and Product (SAP)* adalah :

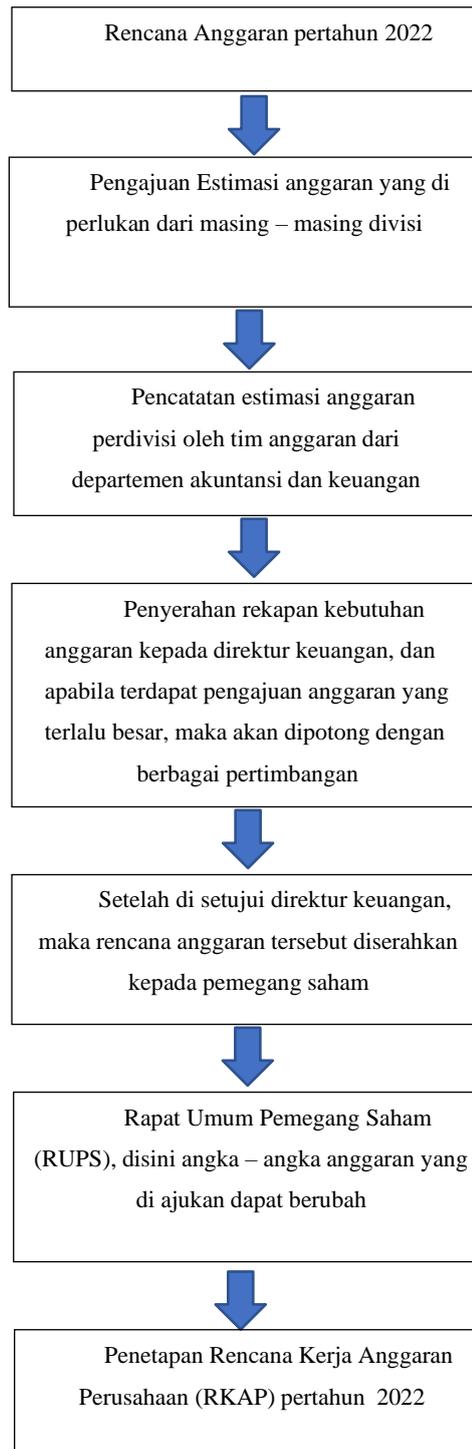
- a. Karyawan cenderung kesulitan dalam memahami aplikasi dari buku panduan yang ada.

- b. Kurang memahami fitur – fitur yang ada di dalam *System Application and Product (SAP)* dan kurang paham dengan cara penggunaannya.
 - c. Kurang akurat dan kecepatan yang masih kurang dalam pengisian data.
 - d. Karyawan belum memahami sepenuhnya tentang permasalahan teknis yang ada pada *System Application and Product (SAP)* sehingga dalam pelaksanaannya apabila terdapat kesalahan teknis hanya mengandalkan teknisi yang ada.
 - e. Dari permasalahan diatas maka timbul kendala lain yang mengakibatkan karyawan sulit mengatur waktu kerja dengan baik.
4. Kurangnya penetapan anggaran yang ditetapkan dalam *System Application and Product (SAP)*.

Anggaran pada *System Application and Product (SAP)* di PT Pupuk Indonesia Logistik disusun oleh tim anggaran yang ada pada Departemen Akuntansi dan Keuangan. Seperti yang dikatakan Munandar anggaran (*budget*) sebagai suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter yang berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.⁴⁰

Mekanisme dalam penyusunan anggaran tahunan peneliti akan menjadikan dalam gambar alur bagan sebagai berikut :

⁴⁰ Munandar, *Budgeting, Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja*. BPFE Universitas Gajah mada. Yogyakarta, 2015, hlm. 1



Gambar 4.2 Penetapan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2022

Sumber : Dokumentasi PT Pupuk Indonesia Logistik

Terkait dengan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), peneliti akan menyajikan data berbentuk tabel Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Realisasi yang digunakan pada tahun 2022, diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2022 departemen pemeliharaan kapal
PT Pupuk Indonesia Logistik**

Sumber : Arsip PT Pupuk Indonesia Logistik

NAMA DEPARTEMEN	GL AKUN	AKUN	ANGKA ANGGARAN
Pemeliharaan	610240000	Bahan Bakar Mesin	143.333.620.000
Pemeliharaan	610250000	Bahan Pelumas	9.825.000.000
Pemeliharaan	620210000	Perjalanan Dinas – Dalam Negeri	87.700.812
Pemeliharaan	630110000	Suku Cadang	11.505.755.640
Pemeliharaan	630210014	Pemeliharaan Kapal	7.618.422.000
Pemeliharaan	670210004	Sewa – Gudang	1.300.000.000
Pemeliharaan	670410000	Listrik	3.280.000.000
JUMLAH			176.950.498.452

Data diatas merupakan data Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2022 dan Realisasi Anggaran tahun 2022 milik departemen pemeliharaan dimana yang dimaksud Rencana Kerja Anggaran Perusahaan adalah dokumen perencanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengatur kegiatan operasional, sumber daya, dan anggaran yang diperlukan dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun ke depan, angka yang muncul tersebut merupakan angka yang sudah dirapatkan terlebih dahulu antara pimpinan direksi dan para pemegang saham untuk ditetapkan anggaran dan angka yang dapat di submit pada *System Application and Product (SAP)*. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan berfungsi sebagai panduan untuk mengarahkan langkah-langkah perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Sedangkan realisasi anggaran merupakan nilai / angka sebenarnya yang terpakai sejak Januari s/d Desember 2022. Peneliti akan sajikan data dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Realisasi Anggaran 2022 departemen pemeliharaan kapal
PT Pupuk Indonesia Logistik**

Sumber : Arsip PT Pupuk Indonesia Logistik

NAMA DEPARTEMEN	GL AKUN	AKUN	ANGKA ANGGARAN
Pemeliharaan	610240000	Bahan Bakar Mesin	200.687.761.821
Pemeliharaan	610250000	Bahan Pelumas	12.101.794.679
Pemeliharaan	620210000	Perjalanan Dinas – Dalam Negeri	169.627.129
Pemeliharaan	630110000	Suku Cadang	4.750.000
Pemeliharaan	630210014	Pemeliharaan Kapal	7.278.440.579
Pemeliharaan	670210004	Sewa – Gudang	413.796.667
Pemeliharaan	670410000	Listrik	2.035.659.403
JUMLAH			222.691.830.278

Pada departemen pemeliharaan kapal terdiri dari 7 (tujuh) akun, dari ketujuh akun tersebut Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang melebihi realisasi terdapat 3 (tiga) akun yaitu:

- a. Suku Cadang
- b. Pemeliharaan Kapal
- c. Sewa Gudang

Lebih lanjut, akun Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang kurang dari Realisasi yang ada terdapat 4 (empat) akun yaitu:

- a. Bahan Bakar Mesin
- b. Bahan Pelumas
- c. Perjalanan Dinas – Dalam Negeri
- d. Listrik

B. ANALISIS DATA

1. Kurangnya kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)*.

System Application and Product (SAP) dipilih dan di gunakan di PT Pupuk Indonesia Logistik pada bulan April 2022 karena dapat diharapkan menjadi aplikasi yang memudahkan karyawannya dalam berbagai hal meliputi:

- a. Integrasi data: *System Application and Product (SAP)* memungkinkan integrasi data yang kuat antara berbagai departemen dan fungsi dalam perusahaan. Ini berarti data dapat dibagikan dan diakses dengan mudah, membantu meningkatkan kerja tim, efisiensi, dan keputusan yang lebih baik.

- b. Pengelolaan sumber daya: *System Application and Product (SAP)* membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan, seperti manusia, keuangan, material, dan aset. Ini membantu perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan pemborosan, sehingga meningkatkan produktivitas dan keuntungan.
- c. Pengendalian proses bisnis: *System Application and Product (SAP)* menyediakan alur kerja dan aturan bisnis yang dapat diprogram, memastikan bahwa proses bisnis dijalankan dengan konsisten dan efisien. Hal ini membantu mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan kepatuhan, dan mempercepat waktu siklus bisnis.
- d. Analisis dan pelaporan: *System Application and Product (SAP)* menyediakan kemampuan analisis dan pelaporan yang kuat. Perusahaan dapat mengakses informasi *real-time* tentang kinerja bisnis mereka, mengidentifikasi berita terkini, dan membuat keputusan strategis berdasarkan data yang akurat dan terkini.

Namun, dalam pelaksanaannya tidak sedikit karyawan yang masih belum paham tentang penggunaan *System Application and Product (SAP)* seperti:

- a. Karyawan cenderung kesulitan dalam memahami aplikasi dari buku panduan yang ada.
- b. Kurang memahami fitur – fitur yang ada di dalam *System Application and Product (SAP)* dan kurang paham dengan cara penggunaannya.
- c. Kurang akurat dan kecepatan yang masih kurang dalam pengisian data.
- d. Karyawan belum memahami sepenuhnya tentang permasalahan teknis yang ada pada *System Application and Product (SAP)* sehingga dalam pelaksanaannya apabila terdapat kesalahan teknis hanya mengandalkan teknisi yang ada.
- e. Dari permasalahan diatas maka timbul kendala lain yang mengakibatkan karyawan sulit mengatur waktu kerja dengan baik.

Dikarenakan belum adanya pelatihan serentak dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* hal ini dapat disimpulkan, bahwa permasalahan dari penggunaan *System Application and Product (SAP)* adalah kurangnya kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)*.

Lalu dari permasalahan di atas peneliti analisa kembali penyebab timbulnya permasalahan tersebut diantaranya:

- a. Kurangnya pelatihan dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)*, hal ini telah di katakan oleh *Senior Vice Presiden (SVP)* Administrasi dan Keuangan yang membawahi departemen Sumber Daya Manusia bahwa pelatihan yang dilakukan akan menimbulkan biaya yang cukup besar sehingga dapat menjadi beban bagi perusahaan.
 - b. Tidak merekrut karyawan yang sudah mahir dalam *System Application and Product (SAP)* hal ini pun disebutkan oleh *Senior Vice Presiden (SVP)* Administrasi dan Keuangan yang membawahi departemen Sumber Daya Manusia dikarenakan dalam proses perekrutan karyawan, tidak terdapat kriteria yang mengharuskan calon karyawan baru untuk mahir dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)*.
2. Kurangnya penetapan anggaran yang ditetapkan dalam *System Application and Product (SAP)*.

Pada dasarnya penetapan anggaran di PT Pupuk Indonesia Logistik sudah sesuai dengan mekanisme penetapan anggaran yang ada, namun berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu staf departemen pemeliharaan kapal bahwa terdapat kendala yang sering muncul apabila staf departemen pemeliharaan akan mengunggah dokumen dan mengajukan permintaan kapal pada *System Application and Product (SAP)* yaitu kekurangan anggaran. Dapat peneliti analisis dari Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2022 dan Realisasi Anggaran 2022 pada departemen pemeliharaan kapal sebagai berikut :

Tabel 4.6 Selisih penetapan anggaran 2022 departemen pemeliharaan kapal

Sumber : Arsip PT Pupuk Indonesia Logistik

NO	AKUN	RKAP	REALISASI
1	BAHAN BAKAR MESIN	143.333.620.000	200.687.761.821
2	BAHAN PELUMAS	9.825.000.000	12.101.794.679
3	PERJALANAN DINAS	87.700.812	169.627.129
4	SUKU CADANG	11.505.755.640	4.750.000
5	PEMELIHARAAN KAPAL	7.618.422.000	7.278.440.579
6	SEWA GUDANG	1.300.000.000	413.796.667
7	LISTRİK	3.280.000.000	2.035.659.403
JUMLAH		176.950.498.452	222.691.830.278
SELISIH		(45.741.331.826)	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data terdapat 3 akun yang realisasinya kurang dari RKAP, dan terdapat 4 akun yang realisasinya melebihi RKAP, menurut hasil wawancara peneliti dengan staf pemeliharaan adalah sebagai berikut :

a. Realisasi kurang dari RKAP :

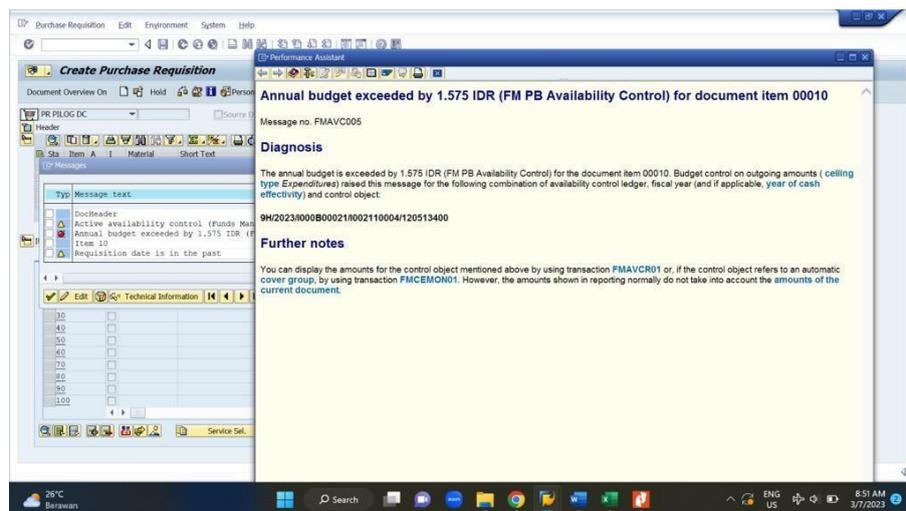
- 1) Suku Cadang, hal ini dikarenakan terdapat 3 kapal yang sudah *docking* pada tahun 2021, sehingga komponen suku cadang yang diperlukan tidak terlalu banyak.
- 2) Pemeliharaan Kapal, sama halnya dengan suku cadang, kapal yang sudah di *docking* pada tahun 2021 tersebut memiliki pengeluaran sedikit dalam penggunaan akun pemeliharaan kapal.
- 3) Sewa Gudang, pengeluaran akun sewa gudang lebih sedikit dikarenakan PT Pupuk Indonesia Logistik mendapat penugasan dari *holding* untuk melakukan *Port to Door Service* sehingga penyewaan gudang mengalami penurunan.

b. Realisasi lebih dari RKAP :

- 1) Bahan Bakar Mesin, pada tanggal 3 September 2022 pemerintah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak, hal ini tentu berpengaruh pada akun dari Bahan Bakar Minyak yang mengalami kenaikan sehingga melebihi dari RKAP yang ada.
- 2) Bahan Pelumas, sama halnya dengan Bahan Bakar Mesin yang mengalami kenaikan harga, hal tersebut berpengaruh kepada bahan pelumas yang juga mengalami kenaikan harga, sehingga berpengaruh pada angka akun yang ada.
- 3) Perjalanan Dinas – Dalam Negeri, pada tahun 2022 KM Abussamah milik PT Pupuk Indonesia Logistik mengalami kebakaran, hal ini mengakibatkan banyak staf yang sering melakukan perjalanan dinas guna melakukan *visiting* dan *controlling* dengan kapal tersebut.
- 4) Listrik, setelah adanya kenaikan BBM dengan segala pertimbangan dan perhitungan yang ada, kapal milik PT Pupuk Indonesia Logistik lebih memilih menggunakan listrik darat ketika sandar atau melakukan bongkar muat, daripada harus menghidupkan *auxiliary engine* yang dimana menggunakan BBM dalam penggunaannya. Hal ini tentu berpengaruh pada kelebihan realisasi pada akun listrik.

Dari tabel selisih data di atas masih banyak selisih antara Realisasi Kerja Anggaran Perusahaan 2022 dan Realisasi Anggaran 2022 pada departemen pemeliharaan kapal, yang dapat berakibat pada :

- a. Departemen pemeliharaan kapal kurang melakukan perencanaan yang efektif, Tanpa penetapan anggaran yang jelas, departemen pemeliharaan kapal tidak dapat merencanakan kegiatan dan proyek di masa depan. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperkirakan pengeluaran di masa depan dan membuat keputusan strategis yang tepat.
- b. Apabila terdapat permintaan yang bersifat penting lalu anggaran pada *System Application and Product (SAP)* tidak mencukupi (*budget exceeded*), maka perlu di lakukannya realokasi anggaran yang dimana harus dengan persetujuan direksi, hal ini tentu dapat menghambat kinerja karyawan karena dalam proses realokasi sendiri memerlukan proses yang memakan waktu tidak sedikit.



Gambar 4.3 contoh *annual budget exceeded*

Sumber : Arsip PT Pupuk Indonesia Logistik

Dari permasalahan diatas, maka dapat di simpulkan kendala dari *System Application and Product (SAP)* adalah kurangnya penetapan anggaran yang ditetapkan dalam *System Application and Product (SAP)*. Lalu dari permasalahan tersebut peneliti uraikan kembali dari penyebab timbulnya permasalahan yaitu:

- a. Kurangnya koordinasi dengan bagian keuangan tentang anggaran yang dibutuhkan hal ini dikarenakan terdapat perbedaan prioritas dan tujuan.

Terkadang, bagian keuangan dan departemen atau tim yang membutuhkan anggaran memiliki prioritas dan tujuan yang berbeda. Ini dapat menyebabkan ketidaksepakatan dalam alokasi anggaran.

- b. Ketidaksesuaian anggaran dengan realisasi hal ini dikatakan oleh staf pemeliharaan kapal dimana di departemen tersebut sering terjadi *budget exceeded* dikarenakan perubahan kebutuhan. Kebutuhan untuk sebuah proyek atau kegiatan bisa berubah seiring waktu, yang dapat menyebabkan perubahan dalam anggaran. Jika anggaran tidak disesuaikan dengan perubahan kebutuhan, maka bisa terjadi ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi. Begitupun dengan Kurangnya perencanaan ketika tidak ada perencanaan yang cukup atau tidak memadai, maka anggaran yang dibuat mungkin tidak akurat dan tidak sesuai dengan realisasi. Ini bisa terjadi jika perencanaan tidak mempertimbangkan semua faktor yang diperlukan atau jika estimasi anggaran tidak memperhitungkan kemungkinan masalah atau risiko.

C. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan dari penyebab – penyebab masalah yang timbul yang mengakibatkan terkendalanya kinerja pada PT Pupuk Indonesia Logistik, Peneliti memberikan upaya – upaya yang dapat di lakukan sebagai berikut:

1. Upaya yang dapat dilakukan dalam permasalahan kurangnya kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* adalah:
 - a. Apabila pelatihan yang dilakukan menimbulkan biaya yang cukup besar dan menjadi beban perusahaan, peneliti memberikan beberapa upaya yang dapat dilakukan seperti :
 - 1) Memanfaatkan pelatihan *online*, pelatihan *online* dapat menjadi alternatif yang lebih ekonomis dan efisien daripada pelatihan tatap muka.
 - 2) Mengikuti pelatihan yang di selenggarakan oleh PT Pupuk Indonesia dengan cara mengajukannya kepada PT Pupuk Indonesia program pelatihan yang disponsori oleh PT Pupuk Indonesia dapat membantu perusahaan mengurangi biaya pelatihan.hal ini tentu dapat menekan biaya pelatihan di PT Pupuk Indonesia Logistik.

- b. Apabila permasalahan yang disebutkan dikarenakan tidak ada kriteria untuk mahir dalam menggunakan *System Application and Product (SAP)* maka peneliti memberikan upaya sebagai berikut :
 - 1) Mulai menerapkan kriteria kepada calon karyawan baru agar mahir dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)*.
 - 2) Melakukan tes atau ujian singkat mengenai *System Application and Product (SAP)* hal ini dapat memberi gambaran singkat kepada calon karyawan baru agar dapat mengenal *System Application and Product (SAP)*.
2. Upaya yang dapat dilakukan dalam permasalahan kurangnya anggaran yang ditetapkan pada *System Application and Product (SAP)* adalah:
- a. Apabila permasalahannya adalah kurangnya koordinasi dengan bagian keuangan tentang anggaran yang dibutuhkan. Maka, peneliti memberikan upaya sebagai berikut :
 - 1) Menjalin komunikasi yang baik, perlu untuk menjalin komunikasi yang baik antara departemen yang terlibat, seperti departemen yang membutuhkan anggaran dan departemen keuangan. Komunikasi yang baik dapat membantu memahami kebutuhan masing-masing departemen dan meminimalkan perbedaan prioritas dan tujuan.
 - 2) Menetapkan prioritas bersama, perusahaan dapat menetapkan prioritas bersama antara departemen yang terlibat untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan. Ini dapat membantu menghindari perbedaan prioritas dan tujuan yang dapat mengganggu proses koordinasi anggaran.
 - b. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidaksesuaian anggaran dengan realisasi menurut peneliti adalah:
 - 1) Melakukan realokasi anggaran sebelum menggunakan sistem tersebut apabila terjadi kekurangan anggaran.
 - 2) Penting bagi PT Pupuk Indonesia Logistik untuk mengadakan rapat kerja tahunan perusahaan untuk dapat menentukan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).

D. EVALUASI TERHADAP ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Dengan alternatif pemecahan masalah yang telah di analisis oleh peneliti, maka perlunya dilakukan evaluasi terhadap alternatif pemecahan masalah yang ada, menimbang dari segi kekuatan dan kelemahan, kelebihan dan kekurangan serta keuntungan dan kerugian dari alternatif pemecahan masalah yang ada :

1. Pembahasan dari kurangnya kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* adalah:

a. Alternatif pemecahan masalah terhadap pelatihan yang dilakukan menimbulkan biaya yang cukup besar dan menjadi beban perusahaan, berikut alternatif pemecahan masalah yang sudah peneliti evaluasi adalah :

1) Memanfaatkan pelatihan *online*.

Kelebihan : Dengan melakukan pelatihan *online* karyawan dapat belajar secara mandiri dan dalam waktu yang fleksibel, dan perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk transportasi, akomodasi, dan materi pelatihan.

Kekurangan : Materi yang ditangkap oleh karyawan tentu berbeda dengan pelatihan yang diajarkan secara langsung, karyawan cenderung kesulitan dalam memahami materi.

2) Mengikuti pelatihan yang di sponsori oleh PT Pupuk Indonesia.

Kelebihan : dengan cara ini tentu dapat membantu perusahaan mengurangi biaya pelatihan di PT Pupuk Indonesia Logistik selain itu dapat mempererat hubungan antara anak perusahaan dan induk perusahaan.

Kekurangan : Pengajuan pelatihan ini memakan waktu yang lama, perlu melalui persetujuan oleh para direksi atau pimpinan.

b. Evaluasi pemecahan masalah terhadap permasalahan tidak ada kriteria untuk mahir dalam menggunakan *System Application and Product (SAP)* maka peneliti memberikan upaya sebagai berikut :

1) Mulai menerapkan kriteria kepada calon karyawan baru agar mahir dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)*.

Kelebihan : Karyawan tidak perlu melakukan pelatihan dan tidak mengeluarkan biaya dikarenakan calon karyawan yang sudah mahir menggunakan *System Application and Product (SAP)*.

Kekurangan : dalam penerapan kriteria ini tidak banyak calon karyawan yang sudah mahir dalam penggunaan *System Application and Product*

(SAP) hal ini pun membuat perusahaan tidak berfokus pada kriteria itu saja karena masih ada kriteria lain yang lebih penting.

- 2) Melakukan tes atau ujian singkat mengenai *System Application and Product (SAP)*.

Kelebihan : melakukan tes atau ujian singkat hal ini tentu dapat memberi gambaran singkat kepada calon karyawan baru agar dapat mengenal *System Application and Product (SAP)* sehingga tidak begitu kesulitan apabila calon karyawan tersebut diterima dan bekerja di PT Pupuk Indonesia Logistik.

Kekurangan : tes atau ujian tersebut memakan waktu yang tidak sedikit dan tentu akan menimbulkan biaya tambahan bagi perusahaan.

2. Pembahasan dari permasalahan kurangnya penetapan anggaran yang ditetapkan dalam *System Application and Product (SAP)* adalah :

- a. Evaluasi pemecahan masalah dalam kurangnya koordinasi dengan bagian keuangan tentang anggaran yang dibutuhkan sebagai berikut :

- 1) Menjalinkan komunikasi yang baik.

Kelebihan : komunikasi yang baik dapat membantu memahami kebutuhan masing - masing departemen dan meminimalkan perbedaan prioritas dan tujuan.

Kekurangan : sering terjadi kesibukan masing masing antar divisi yang membuat kurang terjalinnya komunikasi.

- 2) Menetapkan prioritas Bersama.

Kelebihan : dengan menetapkan prioritas bersama antara departemen yang terlibat maka bisa dipastikan bahwa pengeluaran yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan. Ini dapat membantu menghindari perbedaan prioritas dan tujuan yang dapat mengganggu proses koordinasi anggaran.

Kekurangan : hal ini masih minim dilakukan di PT Pupuk Indonesia Logistik dikarenakan kesibukan pada tiap – tiap departemen dan tiap – tiap departemen masih ingin mengutamakan departemennya sendiri daripada departemen lain.

b. Evaluasi pemecahan masalah untuk mengatasi ketidaksesuaian anggaran dengan realisasi menurut peneliti adalah :

1) Melakukan realokasi anggaran.

Kelebihan : dengan melakukan realokasi anggaran maka setiap anggaran yang tidak cukup dapat di pindahkan dari anggaran lain yang tersedia dengan persetujuan manajer dan direksi atau pimpinan sebelum menggunakan sistem tersebut apabila terjadi kekurangan anggaran,

Kekurangan : realokasi anggaran ini dapat berdampak pada kebutuhan anggaran kedepannya, sehingga penetapan anggaran yang ada untuk tahun berikutnya menjadi tidak pasti.

2) PT Pupuk Indonesia Logistik untuk mengadakan rapat kerja tahunan perusahaan untuk dapat menentukan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).

Kelebihan : Anggaran yang di tetapkan menjadi pertimbangan lebih atas kebutuhan perusahaan, sehingga kejadian "*Budget Exceeded*" tersebut dapat diminimalisir.

Kekurangan : sering terjadi keterlambatan dalam penyelenggaraan rapat kerja tahunan hal ini berakibat terlambatnya perusahaan dalam mengatasi kekurangan biaya yang ada.

E. PEMECAHAN MASALAH

Setelah dilakukan evaluasi terhadap setiap alternatif pemecahan masalah maka peneliti menentukan alternatif yang paling tepat untuk dipilih sebagai pemecahan masalah, setelah memperhatikan situasi dan kondisi subjek penelitian serta kelebihan dan kekurangan atas evaluasi pemecahan masalah yang ada , maka dipilih alternatif sebagai berikut:

1. Berdasarkan permasalahan kurangnya kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)*, maka peneliti memilih alternatif yang kedua permasalahan untuk melakukan pelatihan yang di sponsori oleh PT Pupuk Indonesia, selain dapat mengurangi beban biaya perusahaan, hal ini dapat mendekatkan hubungan antara induk perusahaan dan anak perusahaan, dalam segi kekurangan alternatif ini dapat diatasi dengan cara selalu menjalin komunikasi antara induk perusahaan dan anak perusahaan.

2. Pemecahan masalah dengan penyebab kurangnya penetapan anggaran yang ditetapkan dalam *System Application and Product (SAP)*, maka peneliti memilih alternatif dengan mengadakan rapat kerja tahunan perusahaan untuk dapat menentukan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Hal ini agar masing – masing department terutama departemen pemeliharaan kapal bisa melakukan perencanaan yang efektif, dapat merencanakan kegiatan dan proyek di masa depan. sehingga mempengaruhi perusahaan untuk memperkirakan pengeluaran di masa depan dan membuat keputusan strategis dan tepat, walaupun sering terjadi keterlambatan dalam penyelenggaraan rapat kerja tahunan hal ini dapat disiasati dengan menyusun jadwal yang pasti dalam pelaksanaan rapat kerja tahunan yang dikeluarkan dari pimpinan perusahaan agar dapat berjalan dengan lancar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan di PT Pupuk Indonesia Logistik. maka dapat diambil kesimpulan:

1. Kurangnya kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* sehingga kinerja karyawan kurang optimal hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tidak adanya pelatihan dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* dikarenakan dapat menambah beban perusahaan dengan biaya pelatihan yang tinggi dan tidak adanya kriteria mahir dalam penggunaan *System Application and Product (SAP)* dalam proses perekrutan karyawan.
2. Kurangnya anggaran yang ditetapkan pada sistem sehingga dokumen tidak dapat diproses karena habisnya anggaran, hal ini dapat terjadi dikarenakan terdapat kurangnya koordinasi dengan bagian keuangan tentang besaran anggaran yang dibutuhkan hal ini dikarenakan terdapat perbedaan prioritas dan tujuan, hal lainnya adalah ketidaksesuaian anggaran dengan realisasi dimana sering terjadi *budget exedeed* dikarenakan perubahan kebutuhan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan kepada karyawan PT Pupuk Indonesia Logistik yang di sponsori oleh perusahaan induk yaitu PT Pupuk Indonesia, sehingga beban pelatihan dapat berkurang dan dapat mempererat hubungan antara induk perusahaan dan anak perusahaan.

2. Menyelenggarakan rapat tahunan dengan jadwal pasti atas persetujuan pimpinan, sehingga perusahaan dapat menentukan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan baik terutama bagi departemen pemeliharaan kapal agar dapat memberikan proyeksi anggaran yang baik, sehingga penetapan anggaran ke depannya dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori,(2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013)
- Abraham Maslow,(1954), *Motivation and Personality*, New York: Harper & Row, 1954)
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007)
- Dessler, Garry, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kesembilan*. (Jakarta: Indek Kelompok Gramedia, 2017)
- Dewanto Falahah dan Wawan, *ERP (Enterprice Resource Planning) Menyelaraskan Tekonologi Informasi dengan Strategi Bisnis*, (Bandung: Adi Perkasa, 2007)
- Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data dengan IBM SPS Statistic 25)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Hikmawati, Fenti, *Metedeologi Penelitian*, (Depok: Gaja Grafindo, 2007)
- Hutahaeen, Jeperson, *Konsep Sistem Informasi*,(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015)
- Imam Mawardi, *Pendidikan Life Skill Berbasis Budaya Nilai-Nilai Islami*, (Surabaya: Nasmedia, 2012)
- Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik*,(Yogyakarta: Erlangga, 2005)
- Jerry FitzGerald, Andra F. FitzGerald, Warren D. Stalling. Jr , *Fundamental of System Analysis*, (New York: John Willey & Sons, 1981)
- Jose Antonio Hernandez, *SAP R/3 Handbook, Third Edition*, (California: The Mcgraw Hill Companies: 2006)
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta:Gramedia, 1996)

Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Munandar, *Budgeting, Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja*. (Yogyakarta: BPFU Universitas Gajah Mada. Yogyakarta, 2015)

Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002)

Rina Firliana dan Fatkhur Rohman, *Aplikasi Sistem Informasi Absensi Mahasiswa dan Dosen*, (Kediri: Prima Putra Utama, 2019)

Sekaran dan Bougie, *Research Methods for Business : A Skill Building Approach Seventh Edition*, (USA: Wiley, 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sunyoto, *Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2012)

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press, 2015)

Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Yogyakarta: Andi, 2002)

Wetherbe, James, *PIECES Analysis*, (United States: Picador, 2012)

Widjaya, *Enterprise Resource Planning*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)

LAMPIRAN 1. Wawancara penggunaan *System Application and Product*

NO	INISIAL RESPONDEN	PERTANYAAN	JAWABAN
1	S	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	J1: Setau saya <i>System Application and Product (SAP)</i> merupakan sistem perangkat lunak yang gunanya buat mengolah data dan melaporkan data.
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	J2: Untuk sistem yang baru saya ketahui hanya untuk mengolah data dan melaporkan data.
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	J3: Untuk data yang saya hasilkan biasanya berupa data laporan.
		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	J4: Untuk ketepatan waktu bagi saya masih kurang cepat, karena sering terjadi permasalahan teknis dan sering terjadi kesalahan dalam input data.
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	J5: <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat dikatakan cukup memudahkan
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	J6: <i>System Application and Product (SAP)</i> cenderung masih sulit dipahami terlebih kemampuan saya dalam dunia computer cukup dasar
2	AS	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	J1: <i>System Application and Product (SAP)</i> merupakan system untuk membuat data, selain itu bisa juga untuk pelaporan data sehingga data yang dilaporkan dapat tepat waktu
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur	J2: Fitur yang saya ketahui hanya untuk mengolah data

		dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	J3: Data yang dihasilkan adalah data yang sebelumnya sudah di input, seperti contoh saya input <i>form</i> cuti lalu yang keluar adalah sisa cuti saya dan saya juga dapat mengajukan cuti saya, disaat yang sama permohonan cuti tersebut dapat setuju atau di tolak oleh atasan.

		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	J4: Untuk <i>System Application and Product (SAP)</i> sendiri saya terhitung masih baru jadi belum terlalu cepat dalam penggunaanya
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	J5: <i>System Application and Product (SAP)</i> menurut saya dapat mempermudah komunikasi antar departemen karena pelaporan data terjadi pada waktu yang tepat sehingga mempermudah dalam komunikasi
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	J6: Kemampuan belajar saya masih pelan pelan saya belajar karena memang <i>System Application and Product (SAP)</i> ini baru saya mengenalnya
3	IT	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	J1: <i>System Application and Product (SAP)</i> adalah sistem manajemen yang terintegrasi yang memudahkan penggunaanya dalam melakukan pembuatan data, pelaporan, bahkan perizinan sudah masuk didalamnya
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Pemanfaatan <i>System Application and Product (SAP)</i> terutama pada departemen Sumber Daya Manusia dapat berupa : <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen data karyawan • Rekrutmen dan seleksi • Penggajian dan manajemen tunjangan • Manajemen kinerja dan pengembangan karyawan

			Administrasi absensi dan cuti
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Tentunya dapat saya pahami, data yang saya keluarkan berupa data karyawan, data gaji karyawan dan masih banyak lagi
		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> sangat memudahkan saya dalam proses pembuatan dan pengolahan data karyawan, maka dari itu tugas saya dapat diselesaikan tepat waktu
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	<i>SAP</i> sangat memudahkan penggunaanya dalam berbagai hal termasuk dalam komunikasi
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> aplikasi yang mudah di pelajari, dalam permasalahan teknis juga saya dapat menanganinya sendiri sehingga <i>System Application and Product (SAP)</i> menurut saya mudah dioperasikan
4	AY	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> adalah sistem di computer yang memudahkan penggunaanya dalam menyelesaikan tugas / pekerjaan
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Untuk fitur saya belum tau betul, saya hanya memasukan data – data yang sekiranya saya perlukan seperti data anggaran peralatan kantor dan lain lain
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Data yang saya keluarkan tentu dapat saya pahami
		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> menurut saya merupakan sistem yang sulit di pelajari, terlebih apabila terdapat kendala teknis, itu akan membuat pekerjaan saya jadi tidak tepat waktu
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> belum sepenuhnya	<i>System Application and Product (SAP)</i> belum sepenuhnya

		<i>Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	memudahkan segala pekerjaan karyawan, saya masih lebih suka berkomunikasi secara langsung atau via telepon
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Kemampuan saya belum mahir, karena menurut saya <i>System Application and Product (SAP)</i> termasuk sistem yang sulit dipelajari
5	SH	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> adalah sistem pengolahan data yang dapat mempermudah penggunaannya termasuk saya bagian keuangan untuk membuat laporan keuangan
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> cukup mudah dipahami
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Data yang biasanya saya hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> adalah <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan akun piutang dan utang • Manajemen aset dan penyusutan • Pelaporan keuangan • Pengelolaan anggaran dan pengendalian biaya

		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> sangat memudahkan penggunaannya dan membuat pekerjaan saya jadi lebih cepat
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	Tentunya, karena informasi yang didapatkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> bersifat <i>real-time</i>
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> adalah sistem yang mudah dipahami terlebih sebelumnya saya sudah menggunakan sistem tersebut di kantor lama saya

6	FW	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> adalah sistem manajemen terintegrasi yang membantu perusahaan mengelola proses bisnis inti mereka, seperti akuntansi, produksi, pengadaan, dan penjualan.
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Fungsi dan fitur <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat saya pahami dengan baik.
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Data yang biasanya saya hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> adalah data pelaporan keuangan, pengelola piutang dan hutang, dan pengendalian biaya
		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> membuat pekerjaan saya jadi tepat waktu terselesaikan
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan dalam berkomunikasi antar departemen maupun antar atasan dan bawahan
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> cukup mudah dipahami dan dipelajari
7	MA	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> itu sistem atau aplikasi bantuan yang dioperasikan di beberapa perusahaan salah satunya di PT.Pupuk Indonesia Logistik, <i>System Application and Product (SAP)</i> ini digunakan untuk menjalankan manajemen aktifitas harian salah satunya pembuatan <i>Purchase Requisition (PR)</i>
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya sudah memahami fungsi dan fitur yang ada di <i>System Application and Product (SAP)</i>

		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Data yang saya hasilkan pada <i>System Application and Product (SAP)</i> seperti permohonan kapal, BBM kapal, dan segala keperluan kapal, dapat di olah datanya menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i>
		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	Tentunya, karena <i>System Application and Product (SAP)</i> mempermudah saya dalam menyelesaikan tugas
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> dapat mempermudah komunikasi di perusahaan
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> mudah untuk di pelajari dan dipahami
8	I	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> adalah aplikasi untuk mengolah data
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya jarang sekali menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> jadi tidak tau betul fungsi dan fitur sebenarnya
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya belum sepenuhnya mengetahui data yang saya keluarkan dari sistem tersebut

		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	Selama yang saya gunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> cukup membantu dan mempercepat pekerjaan saya
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi	Saya belum pernah menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> untuk berkomunikasi, saya hanya

		antar departemen di perusahaan ?	menghandalkan gawai saya untuk berkomunikasi
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya belum sepenuhnya memahami <i>System Application and Product (SAP)</i>
9	AIS	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> adalah perangkat lunak yang dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan daya saing bisnis secara keseluruhan.
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Untuk fungsi dan fitur <i>System Application and Product (SAP)</i> saya belum sepenuhnya memahami
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang dihasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya jarang menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> sehingga belum paham betul dengan data yang saya keluarkan di <i>System Application and Product (SAP)</i>
		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	Pengetahuan saya dalam menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> masih cenderung kurang, sehingga belum dapat menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> dengan baik
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	Tentu <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Kemampuan saya dalam <i>System Application and Product (SAP)</i> masih kurang
10	AB	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> telah menjadi salah satu perusahaan perangkat lunak terbesar di dunia dan digunakan

			oleh banyak perusahaan terkemuka di seluruh dunia
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya sudah memahami fitur dan fungsi yang ada pada <i>System Application and Product (SAP)</i>
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya dapat memahami data yang saya keluarkan seperti Pembuatan laporan kustom Analisis data real-time Dashboard interaktif Visualisasi data
		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan dan membuat pekerjaan saya cepat diselesaikan
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	Tentunya, <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen dalam perusahaan
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya cukup memahami <i>System Application and Product (SAP)</i>
11	C	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> aplikasi untuk mengolah data
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya masih ada kesulitan dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i>
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya masih jarang menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i>

		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat	Saya masih menggunakan cara manual, paling hanya menggunggah dokumen saja saya menggunakan <i>System</i>
--	--	--	--

		menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	<i>Application and Product (SAP)</i> , ya lumayan cukup membantu
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	Saya masih mengandalkan gawai saya untuk berkomunikasi
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> masih sulit untuk di pelajari, terlebih tidak adanya pelatihan di PT Pupuk Indonesia Logistik
12	B	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> adalah perangkat lunak di komputer yang dapat membantu karyawan dalam pekerjaannya
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya belum memahami betul fungsi dan fitur dalam <i>System Application and Product (SAP)</i>
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Data yang biasanya saya hasilkan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan persediaan dan stok • Pengadaan dan pembelian bahan • Penerimaan dan pengeluaran barang • Evaluasi pemasok • Manajemen persyaratan kualitas
		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas tepat waktu
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> cukup memudahkan komunikasi antar departemen
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System</i>	Bagi saya <i>System Application and Product (SAP)</i> cukup sulit di pelajari.

		<i>Application and Product (SAP) ?</i>	
--	--	--	--

13	SU	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> adalah sistem pengolahan data yang ada di komputer
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya belum memahami sepenuhnya <i>System Application and Product (SAP)</i>
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya cenderung jarang menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> karena lebih memilih untuk menggunakan manual dalam mengerjakan pekerjaan
		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	Karena jarang menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> saya cenderung tidak dapat menghitung seberapa cepat saya dalam menggunakan aplikasi, tapi jika saya mungkin menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> pekerjaan mungkin dapat terbantu
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	Saya tidak pernah menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> untuk berkomunikasi antar departemen
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya cenderung masih kurang memahami dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i>
14	Y	P1: Apa yang anda ketahui tentang) ? <i>System Application and Product (SAP)</i>	<i>System Application and Product (SAP)</i> kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai aspek bisnis dalam satu platform yang terpadu.
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Fungsi dan fitur yang saya ketahui mungkin belum terlalu luas, dan perlu berlatih lebih dalam lagi

		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Data yang saya hasilkan berkaitan dengan departemen saya adalah Integrasi dengan sistem eksternal (misalnya, perbankan, pemasok) Kolaborasi antar departemen Berbagi data dan informasi antar pengguna
--	--	---	--

		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	Untuk tepat waktu belum terlalu terlebih apabila terdapat kendala teknis yang tidak bisa saya atasi sendiri
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> sudah cukup memudahkan komunikasi antar departemen
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> merupakan sistem yang tidak mudah untuk di pelajari, saya memerlukan waktu tidak sedikit untuk mempelajarinya
15	TA	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> merupakan system yang baru digunakan di PT Pupuk Indonesia Logistik, yang fungsinya untuk mempermudah karyawan dalam pengolahan data dan pelaporan data
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Saya belum begitu paham tentang fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i>
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Data yang saya hasilkan seperti <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen data pelanggan • Penjualan dan pemasaran • Layanan pelanggan dan dukungan • Analisis perilaku pelanggan • Manajemen kampanye pemasaran

		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	Saya masih belum bisa menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> dengan tepat waktu, karena sering terdapatnya kendala teknis yang terjadi dan saya belum bisa mengatasinya.
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> memudahkan dalam berkomunikasi antar departemen
		P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> tidak mudah di pelajari bagi saya dan perlu waktu yang tidak sedikit untuk mempelajarinya karena masih terlalu awam
16	AR	P1: Apa yang anda ketahui tentang <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> adalah sebuah perangkat lunak yang berbasis <i>Enterprise Resources Planning</i> atau <i>ERP</i> yang digunakan untuk menjalankan manajemen aktivitas harian dari sebuah organisasi atau perusahaan.
		P2: Apakah anda sudah benar memahami fungsi dan fitur dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Iya, sebagai teknisi saya memahami fungsi dan fitur yang ada di <i>System Application and Product (SAP)</i> guna memberikan informasi terhadap pengguna yang lain, informasi yang saya dapat berdasarkan pengalaman saya menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i>
		P3: Apakah anda dapat memahami data yang di hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> ?	Tentu saya dapat memahami data yang saya hasilkan dari <i>System Application and Product (SAP)</i> biasanya berupa data laporan atau permohonan kepada pimpinan
		P4: Apakah dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> anda dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ?	<i>System Application and Product (SAP)</i> sangat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan saya
		P5: Apakah penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> memudahkan dalam	<i>System Application and Product (SAP)</i> memudahkan dalam

		<p><i>Product (SAP)</i> dapat memudahkan komunikasi antar departemen di perusahaan ?</p>	<p>komunikasi antar departemen dan atasan karena sifat informasi yang ada pada <i>System Application and Product (SAP)</i> adalah <i>real-time</i></p>
		<p>P6: Bagaimana kemampuan anda untuk belajar dan memahami <i>System Application and Product (SAP)</i> ?</p>	<p><i>System Application and Product (SAP)</i> bagi saya cukup mudah di pelajari asalkan pengguna mau meluangkan waktu nya untuk belajar tentang fungsi dan fitur yang ada sehingga penggunaanya dapat maksimal</p>

LAMPIRAN 2. Wawancara dengan staf departemen pemeliharaan

INISIAL RESPONDEN	PERTANYAAN	JAWABAN
MA	Sudah berapa lama anda menggunakan <i>SAP</i> ?	Masih baru belum ada setahun
	Kendala apa saja yang sering terjadi pada departemen pemeliharaan?	Kendala yang sering terjadi adalah " <i>budget exceeded</i> " dimana anggaran yang terdapat pada sistem mengalami kekurangan
	Bagaimana cara departemen pemeliharaan mengatasi permasalahan tersebut ?	Biasanya departemen melakukan realokasi anggaran dimana harus memindahkan anggaran dari akun lain, dan memakan proses yang cukup lama

LAMPIRAN 3. Wawancara dengan *Senior Vice Presiden Adminstrasi keuangan dan umum*

INISIAL RESPONDEN	PERTANYAAN	JAWABAN
MTH	Apakah sudah ada pelatihan <i>SAP</i> yang di laksanakan di PT Pupuk Indonesia Logistik ?	Belum ada pelatihan mengenai <i>SAP</i> pada PT Pupuk Indonesia Logistik.
	Apa yang menjadikan kendala tidak diselenggarakan pelatihan <i>SAP</i> di PT Pupuk Indonesia Logistik?	Biaya pelatihan yang cukup besar dan mengakibatkan beban biaya yang besar bagi perusahaan.
	Apa yang di harapkan dengan adanya <i>System Application and Product</i> ?	Diharapkan karyawan dapat : a.Meningkatkan efisiensi kerja: <i>System Application and Product (SAP)</i> adalah sistem perangkat lunak terintegrasi yang membantu perusahaan dalam

		<p>memproses data dan informasi secara otomatis. Karyawan yang terlatih dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> akan dapat mengoptimalkan sistem dan memaksimalkan penggunaan fitur-fitur <i>System Application and Product (SAP)</i> untuk meningkatkan efisiensi kerja.</p> <p>b. Meminimalkan kesalahan: <i>System Application and Product (SAP)</i> dirancang untuk meminimalkan kesalahan manusia, sehingga karyawan yang berkompentensi dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> akan dapat mengurangi risiko kesalahan saat memproses data dan informasi.</p> <p>c. Mengoptimalkan keputusan bisnis: <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan, pengelolaan persediaan, manajemen Sumber Daya Manusia, dan sebagainya. Karyawan yang berkompentensi dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i></p>
--	--	--

		<p>akan dapat memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem untuk mengoptimalkan keputusan bisnis perusahaan.</p> <p>d. Mengurangi biaya: <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat membantu perusahaan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas. Karyawan yang berkompentensi dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> akan dapat memaksimalkan penggunaan sistem dan mengurangi biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengelolaan data dan informasi.</p> <p>e. Meningkatkan kualitas layanan: <i>System Application and Product (SAP)</i> dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Karyawan yang berkompeten dalam penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i> akan dapat memaksimalkan penggunaan sistem untuk meningkatkan efisiensi layanan dan meminimalkan waktu yang dibutuhkan</p>
--	--	---

		<p>untuk memproses data dan informasi.</p>
	<p>Apa yang menjadi kriteria karyawan agar menjadi kompetensi dalam penggunaan <i>System Application and Product</i> ?</p>	<p>Kriteria karyawan untuk dikatakan berkompotensi dalam penggunaan <i>System Application and Product</i> adalah :</p> <p>a. Pengetahuan tentang <i>System Application and Product (SAP)</i>: Karyawan harus memahami konsep dasar <i>System Application and Product (SAP)</i>, seperti modul <i>System Application and Product (SAP)</i> yang berbeda, struktur data dalam <i>System Application and Product (SAP)</i>, dan fitur-fitur utama dalam sistem <i>System Application and Product (SAP)</i>. Karyawan juga harus memahami cara mengakses dan menggunakan sistem <i>System Application and Product (SAP)</i>, serta tata cara memproses data dan informasi dalam sistem.</p> <p>b. Keterampilan teknis: Karyawan harus memiliki keterampilan teknis yang cukup untuk menggunakan <i>System Application and Product (SAP)</i> dengan efektif dan efisien. Keterampilan teknis yang diperlukan meliputi</p>

		<p>penggunaan komputer, navigasi dalam aplikasi <i>System Application and Product (SAP)</i>, memasukkan data dengan akurasi dan kecepatan, pemahaman tentang fungsi dan fitur dalam aplikasi <i>System Application and Product (SAP)</i>, dan pemecahan masalah teknis yang mungkin terjadi.</p> <p>c. Analisis data: Karyawan harus memiliki keterampilan analisis data yang baik untuk memproses informasi dan data dalam sistem <i>System Application and Product (SAP)</i>. Karyawan harus dapat memahami data yang dihasilkan oleh sistem <i>System Application and Product (SAP)</i> dan dapat menganalisis informasi untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat.</p> <p>d. Keterampilan manajemen waktu: Karyawan harus dapat mengelola waktu dengan baik untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang ditentukan. Penggunaan <i>System Application and</i></p>
--	--	---

		<p><i>Product (SAP)</i> yang efektif dan efisien membutuhkan karyawan yang dapat mengatur jadwal kerja dan memprioritaskan tugas dengan baik.</p> <p>e. Keterampilan komunikasi: Karyawan harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk dapat berinteraksi dengan departemen dan tim lain dalam perusahaan, serta memberikan laporan dan informasi yang jelas tentang penggunaan <i>System Application and Product (SAP)</i>.</p> <p>f. Kemampuan belajar: Karyawan harus memiliki kemampuan belajar yang baik untuk dapat memahami dan menguasai perubahan dan pembaruan yang terjadi pada sistem <i>System Application and Product (SAP)</i>.</p>
--	--	--